

**PENERAPAN TARI *DAMPENG* PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK
KASAR DI TK AISYIAH BUSTANUL
ADFHAL KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HARTINA
NIM. 160210071
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN TARI *DAMPENG* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AISYIAH
BUSTANUL ADFHAL KOTA SUBUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

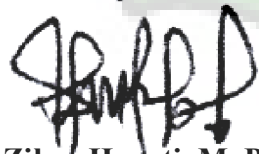
Oleh:

**HARTINA
NIM. 160210071**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

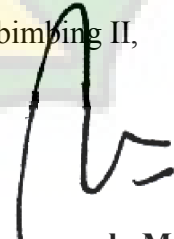
Pembimbing I,



Zikra Hayati, M. Pd

NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Munawwarah, M. Pd

NIP. 199312092019032021

**PENERAPAN TARI DAMPENG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ADFHAL KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

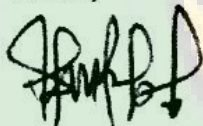
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 17 Juli 2021 M
7 Dzulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



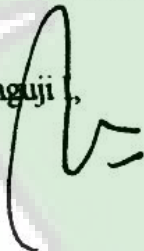
Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



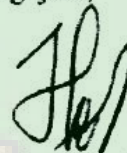
Ramella Poetri, S. Pd

Penguji I,



Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji II,



Hijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslimah Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartina
NIM : 160210071
Prodi : Pendidikan Islam AnakUsia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Tari *Dampeng* pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk
Mengembangkan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Bustanul
Adfhah KotaSubulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Juli 2021
Yang Menyatakan,


Hartina


OFF28AJX242005295

ABSTRAK

Nama : Hartina
NIM : 160210071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Penerapan Tari *Dampeng* Pada Anak Usia 5-6 Tahun
Untuk Mengembangkan Motorik Kasar di TK Aisyiyah
Bustanul Adfhal Kota Subulussalam
Tebal Skripsi : 77
Pembimbing I : Zikra Hayati, M. Pd.
Pembimbing II : Munawwarah, M. Pd.
Kata Kunci : Tari *Dampeng*, Motorik Kasar

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembangnya kemampuan gerak seorang anak. Pada saat kegiatan senam sebagian anak belum mampu mengayunkan tangannya secara bersamaan dan belum mampu menyeimbangkan tubuhnya, serta terdapat pula anak yang belum mampu mempertahankan tubuhnya sampai terjatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tari *Dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak pada TK Aisyiyah Bustanul Adfhal Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak TK B2 kelas eksperimen dan 20 anak TK B1 kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah “ *Control Group Pretest-Posttest Design* ” Kemudian teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0.05$. Oleh karena itu hasil ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan Tari *Dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfhal Kota Subulusslam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpiahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan izin Allah peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Penerapan Tari Dampeng pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk Mengembangkan Motorik Kasar di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam** ”.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Zikra Hayati, M. Pd. selaku dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Munawarah, M. Pd. selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat, meluangkan waktu dan arahan sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi.
2. Ibu Safariah S.Pd.I.,M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mendidik, mengajar, memberi

semangat, dan membekali peneliti dengan ilmu selama menjalani pendidikan.

4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag., beserta stafnya yang telah membantu pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
5. Kepala sekolah beserta guru di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan penyusunan skripsi in.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada tugas akhir ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Juli 2021
Penulis,

Hartina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Motorik Kasar	8
B. Hakikat Tari	15
C. Hakikat Tari <i>Dampeng</i>	24
D. Anak Usia Dini.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	32
F. Penelitian Relevan.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Observasi	53
C. Analisis Data	59
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun ...	14
Tabel 3.1	: Gambaran rancangan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	: Tabel Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	37
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	38
Tabel 3.4	: Kategori keberhasilan Anak Didik.....	40
Tabel 4.1	: Nama-nama Pendidik dan Tenaga Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam	45
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam.....	46
Tabel 4.3	: Hasil Observasi Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>).....	53
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>)	54
Tabel 4.5	: Perkembangan Nilai Motorik Kasar Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.6	: Hasil Observasi Kelas Kontrol (<i>Pretest</i>)	56
Tabel 4.7	: Hasil Observasi Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)	57
Tabel 4.8	: Perkembangan Nilai Motorik Kasar Kelas Kontrol	58
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.10	: Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4.11	: Group Statistics Independent	61
Tabel 4.12	: Hasil Uji Independent Sample T Test	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrument
- Lampiran 6 : Hasil Output Spss
- Lampiran 7 : Lembar Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 : Foto Proses Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keperibadian dan potensi secara maksimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak.¹

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang dimaksud dengan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa perkembangan yang harus dicapai salah satu diantaranya yaitu perkembangan motorik Anak Usia Dini. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus yang tentunya saling berhubungan dan berkaitan. Dalam kepada anak, tentunya tidak lepas dari bagaimana cara mengembangkan motorik kasar pada anak. Dalam hal ini, perkembangan tersebut dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu

¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22

² Yuliani Nurani Sujiono, *Kondep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Putri Media 2009), h. 21

yang dapat mengembangkan perkembangan motorik pada anak, dan salah satunya adalah dengan teknik menari.

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik kasar diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Disebut motorik kasar bila gerakan yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh dan biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Misalnya gerakan membalik dan telungkup menjadi tanggungan atau sebaliknya.³

Hurlock menambahkan bahwasanya:

“Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, gerakan urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun pertama kehidupan pascalahir anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar (motorik kasar). Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, berenang, dan sebagainya. Setelah umur 5 tahun, terjadi perkembangan yang lebih besar dalam mengendalikan koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil (motorik halus) yang digunakan untuk menganyam, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat – alat.”⁴

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian jasmani atau fisik yang melibatkan gerakan urat, pusat dan otot saraf yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut terjadi selama 4-5 tahun pertama kehidupan anak pasca lahir dimana anak mampu mengendalikan gerakan kasar dan halusny.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h.163

⁴ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1978) h. 150.

Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmani (seluruh tubuh) yang melibatkan aktivitas pengendalian gerak (motor). Perkembangan fisik motorik terbagi menjadi 2, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot – otot besar pada tubuh dan membutuhkan tenaga yang cukup besar untuk melakukannya. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar ini yaitu dengan kegiatan yang menggerakkan seluruh anggota tubuh baik dalam keadaan tetap di tempat atau berpindah tempat. Misalnya berjalan di tempat, berjalan maju mundur pada papan titian, melompat, meloncat, memanjat, menari, senam, berenang, dan sebagainya. Sedangkan motorik halus yaitu aktivitas gerak yang melibatkan otot – otot kecil pada tubuh seperti mata, tangan, dan jari-jari tangan. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik halus ini seperti menulis, menggambar, meronce, mewarnai, meremas, menempel, menjahit, dan merobek dan sebagainya.

Maka oleh sebab itu, perkembangan motorik kasar anak sangat penting, karena pada masa *Golden Age* ini di mana perkembangan motorik kasar anak harus berkembang secara maksimal dan pada masa ini pula dimana perkembangan otot-otot anak juga harus berkembang secara maksimal. Pada dasarnya anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat melompat tanpa terjatuh dan motorik kasar anak sudah berkembang. Hal ini sesuai dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) lingkup

perkembangan Motorik kasar dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mencapai pada tingkat perkembangan.⁵

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Oktober 2020 pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam terdapat masalah pada kemampuan motorik kasar anak. Hal itu terlihat ketika anak melakukan beberapa hal tersebut diantaranya: Pada saat kegiatan senam sebagian anak belum mampu mengayunkan tangannya secara bersamaan dan belum mampu menyeimbangkan tubuhnya, serta terdapat pula anak yang belum mampu mempertahankan tubuhnya sampai terjatuh.⁶

Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam membantu perkembangan motorik kasar anak. Sehingga anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar, salah satu hal yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun yaitu dengan menerapkan Tari *Dampeng*, karena tari dampeng ini mudah untuk ditiru oleh anak, dimana gerakan-gerakan dalam Tari *Dampeng* ini gerakan yang simpel mudah untuk dilakukan oleh anak. Gerakan Tari *Dampeng* juga salah satu warisan yang di turunkan secara turun temurun khusus nya di Kota Subulussalam, jadi peneliti ingin menerapkan Tari *Dampeng* agar anak-anak tidak lupa akan adat budaya daerahnya.

Berkaitan dengan permasalahan dari hasil observasi, maka penulis ingin menerapkan Tarian *Dampeng* dalam proses pembelajaran di TK yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Anak Usia Dini dengan judul “Penerapan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 21

⁶ Hasil Observasi Awal di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam pada tanggal 11 Oktober 2020.

Tari *Dampeng* Usia 5-6 Tahun Untuk Mengembangkan Perkembangan Motorik Kasar di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh penerapan Tari *Dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan Tari *Dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan pengetahuan tentang cara yang berhubungan dengan penerapan tari dampeng untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.
 - b. Memberikan referensi kepada pendidik untuk memperoleh gambaran tentang penerapan tari dampeng untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.
 - c. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan model mengajar pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dengan memberikan masukan tari *dampeng* diharapkan dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi guru

Dapat memberikan pengetahuan dan membantu guru untuk lebih kreatif dalam menyediakan media agar anak lebih tertarik untuk menggunakan dan menciptakan permainan atau kegiatan menari sehingga anak bahagia dan aktif mengikutinya dalam upaya mengembangkan perkembangan anak.

c. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran disekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan kegiatan yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran untuk penerapan mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran penerapan tari *dampeng* untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.

E. Definisi Operasional

1. Motorik Kasar

Perkembangan Motorik adalah perkembangan yang bergantung pada kematangan otot dan saraf, oleh karena itu anak sulit menunjukkan suatu keterampilan motorik tertentu bila yang bersangkutan belum mengalami

kematangan, Masa kanak-kanak merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik, oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan perkembangan motorik anak. Motorik kasar adalah yang memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, dan mengikuti aturan.⁷

2. Tari *Dampeng*

Tari *Dampeng* merupakan tari khas yang dimiliki oleh Suku Singkil dan merupakan sebuah warisan budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan sesuai dengan UU yang berlaku di Indonesia. Tari *Dampeng* biasanya dimainkan oleh 13 (Tiga belas) orang, tetapi bisa juga minimal 9 (sembilan) orang dengan seorang *Pengkhulu Khonde* (penyanyinya), bentuk tarian ini melingkar dengan gerakan khusus yang melambangkan kekuatan. Lama tarian dimainkan biasanya sampai menghabiskan 13 (tiga belas) pantun, paling sedikitnya 3 pantun tergantung kondisi dan keadaan.⁸

3. Anak Usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 tahun yaitu anak yang sudah mampu meningkatkan keterampilan gerak dan anak yang sudah mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah anak usia 5-6 tahun yang duduk di kelas TK B yang bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussam.

⁷ Maria Ulfah, dkk, *Buku Saku Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur 2018), h. 8

⁸ Mua'az Vohry, MM, *Warisan Sejarah dan Budaya Singkil*, (Rimo: Yayasan YAPIQIY, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar dalam pengertiannya dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Gros motor development refers to control over larger movement skills that tend to be less refined, such as crawling, standing and walkin. Early views of child development were based on the achievement of development milestones, largely centred on the research. Child development is increasingly recognised as a dynamic system, strongly influenced by a variety of factors, including interaction eith peers, families, societies and cultures. Motor development is typically characterised by the commencement of walking and other gross motor skills, such as running, jumping and hopping.”¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak mengacu pada kontrol atau keterampilan gerakan motorik yang lebih besar biasanya ditandai dengan mulainya merangkak, berjalan, dan keterampilan motorik kasar lainnya seperti berlari dan melompat. Pada Anak Usia Dini sangat penting perkembangan motorik kasar pada masa *Golden Age* perkembangan anak

¹ Ajmol Ali, *Literature review on Motor Skill and Physical Activity in Preschool Children in New Zealand*, (Zealand: Publishing 2016), h. 3.

sangat pesat, anak mudah untuk meniru apa yang dilihat dan tanpa disadari anak sudah melakukan kemampuan motorik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor pendukung perkembangan motorik kasar anak yaitu interaksi dengan teman sebaya, keluarga, budaya dan orang-orang sekitar. Di mana teman sebaya, orang tua berpengaruh untuk meningkatkan motorik kasar anak karena dengan teman sebaya nya anak dapat berinteraksi seperti bermain kerjar-kejaran, di mana dengan orang tua anak dapat melatih kemampuan motorik kasar anak dengan bermacam variasi seperti mengajak anak menari, dan senam.

Menurut Wiliam dan Monsama, motorik dapat diartikan menjadi suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau besar.² Menurut Zulkifli dalam buku Samsudin menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungan dengan gerakan-gerakan tubuh yang di dalamnya terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu: otot, saraf dan otak.³

Zulaehah Hidayati menjelaskan bahwasannya:

“Perkembangan fisik (motorik) adalah proses tumbuh kembangnya kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pada interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh proses kematangan dalam diri anak. Karena proses kematangan setiap anak berbeda. Laju perkembangan seorang anak kemungkinan berbeda dengan perkembangan anak lainnya.”⁴

Dari definisi di atas motorik juga proses tumbuh kembang, dimana kemampuan gerakan seorang anak akan berkembang baik secara maksimal atau

² Wiliam, Monsama, Assesment Of Gross Motor Development, *Journal Motoric Delopment*, Vol. 10 No. 7 Tahun 2017. h.397.

³ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Kasar di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2008), h, 11.

⁴ Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka 2010), h. 61.

pun tidak, setiap kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari yang mengangkut dengan gerakan di sebut dengan motorik. Gerakan motorik kasar anak merupakan interaksi yang kompleks dari berbagi bagian dan sistem dalam tubuh anak itu sendiri dan dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik kasar anak itu sendiri dipengaruhi oleh kematangan fisik dalam diri anak itu sendiri, dimana proses kematangan pada setiap anak berbeda-beda, ada yang proses kematangannya sangat pesat ada juga yang proses kematangannya terhambat disebabkan oleh kendala-kendala yang menghambat perkembangannya.

2. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Kuhlen dan Thompson dalam buku Yudrik Jahja mengemukakan perkembangan fisik pada anak ada 4 aspek yaitu:

- a. Sistem Syaraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi.
- b. Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik.
- c. *Kelenjar Endokrin* , yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru.
- d. Struktur Fisik/tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik terdiri dari aspek-aspek yaitu: sistem syaraf, dimana perkembangan motorik juga sangat mempengaruhi perkembangan emosi dan kecerdasan. Otot-otot, dimana

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana 20011), h. 39.

otot-otot juga berperan penting dalam perkembangan motorik, karna otot-otot merupakan kekuatan dan kemampuan pada motorik itu sendiri. *kelenjar endokrin*, juga berpengaruh untuk perkembangan motorik kasar, dimana *kelenjar endokrin* lah yang menyebabkan munculnya pola-pola dan tingkah laku. Struktur fisik/tubuh, dimana perkembangan motorik sangat berpengaruh penting pada struktur fisik/tubuh ini meliputi tinggi, berat dan proporsi pada anak.

3. Unsur- Unsur Kemampuan Motorik Kasar

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik yaitu sebagai berikut:

- a. Kekuatan adalah sebagai kemampuan pada anak untuk menerapkan gaya secara maksimal dan mempergunakan seluruh otot.
- b. Daya tahan adalah kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan dalam jangka waktu lama namun tidak merasakan lelah.
- c. Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya.
- d. Kelentukan adalah kesanggupan anggota tubuh untuk melakukan gerakan pada sendi-sendi.
- e. Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi atas setiap gerakan atau perubahan posisi tubuh dimana tubuh tetap dalam keadaan stabil.

- f. Daya ledak adalah kemampuan yang dilakukan dengan aktivitas-aktivitas tertentu secara tiba-tiba dalam waktu yang singkat.
- g. Kelincahan adalah kemampuan bagian tubuh atau seluruh anggota tubuh untuk mengubah posisi arah gerakan posisi dengan cepat.
- h. Koordinasi adalah kemampuan tubuh kerja sama dengan otot yang selaras selama melakukan gerakan tertentu.⁶

Muthohir dan Gusril (dalam Sujiono) juga mengemukakan unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan, tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Koordinasi adalah kemampuan anak mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem syaraf.
- c. Kecepatan adalah sebagai kemampuan berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu. Contoh dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan

⁶ Sapto adi, dkk. *Model-model exercise dan Aktivitas Fisik untuk Kebugaran Jasmani Anak SD*, (Malang: Wineka Media 2020), h. 40.

statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, sementara keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ketempat lain.

- e. Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ketitik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahsannya.⁷

Bedasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai unsur-unsur kemampuan motorik kasar pada anak usia dini yaitu: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, daya ledak kelincahan dan koordinasi. Unsur-unsur tersebut adalah faktor pendukung untuk membantu meningkatkan atau mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

1. **Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Adapun indikator-indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut ini:

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
- b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.

⁷Sujiono, *Model Pengembangan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 66.

- c. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- d. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, dan
- e. Melakukan kegiatan kebersihan diri.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sangat penting, dimana para pendidik/guru, dan orang tua dapat mengembangkan dengan indikator-indikator di atas berbagai macam teknik ketika anak usia 5-6 tahun belum berkembang motorik kasarnya.

Tabel 2. 1. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan	Indikator
Motorik Kasar	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	1. Mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah 2. Melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan belakang. 3. Mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014), h. 21

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014)

B. Hakikat Tari

1. Pengertian Tari

Menurut Ariana Restian Tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran, perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama dan rasa.⁹ Hal yang sama dikemukakan Humardani (dalam Muryanto) tari adalah ungkapan bentuk gerak-gerak yang indah dan ritmis. Sejalan dengan Soedarsono tari adalah eksperesi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerak yang ritmis dan indah. Sedangkan menurut Susane K. Langer tari (dalam Muryanto) tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif untuk dapat dinikmati dengan rasa.¹⁰

Di samping itu, tari menurut Suryodiningrat (dalam Kamtini) menjelaskan bahwa tari merupakan gerak seluruh anggota badan serta diiringi bunyi gamelan, yang ditata berdasarkan irama gending yang sesuai dengan maksud ungkapan tarian. menekankan kepada gerak tubuh yang berirama. Hal ini seperti tari adalah gerak anggota tubuh yang selaras dengan bunyi musik atau gamelan diatur oleh

⁹ Ariana Restian, *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara*, (Malang: UMM Press 2017). h. 122.

¹⁰ Muryanto, *Mengenal Seni Tari Indonesia*, (Semarang: ALPRIN 2019). h. 11-12.

irama sesuai maksud tujuan tari. Kemudian menurut Curt Sachs (dalam Kamtini), bahwa tari adalah gerak yang ritmis.¹¹

Selanjutnya menurut Kussudiarjo (dalam Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus) menjelaskan bahwa seni tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis. Dari bentuk, gerak, irama, dan perasaan atau jiwa lahir kekuatan jiwa manusia yang selaras menjadi bentuk yang indah.¹²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tari adalah suatu gerakan ekspresi jiwa manusia yang dapat di ungkapkan dan dapat dirasakan atau dinikmati keindahannya, tari juga suatu seni budaya yang dilakukan oleh masyarakat secara turun temurun dan dapat dilakukan dengan menggerakkan seluruh anggota tubuh selaras dengan bunyi musik, gending, musik yang di tata berdasarkan irama. Tari biasanya dipersembahkan ketika ada acara-acara dalam adat seperti: acara khitanan, pernikahan, perpisahan sekolah dan penyambutan tamu khusus (kepala daerah). Setiap daerah biasanya memiliki tari daerah masing-masing.

2. Unsur-Unsur Tari

Adapun unsur-unsur seni tari yaitu sebagai berikut:

¹¹ Kamtini, Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 68.

¹² Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan:Perdana Publishing, 2016), h. 210.

- a. Gerak adalah seluruh anggota tubuh yang diperankan, perubahan atau perpindahan dari posisi menuju posisi lain. Gerak juga bisa dikatakan sebagai pergeseran dari satu tempat ke tempat yang
- b. Irama adalah suatu alat pendukung dalam gerakan, irama dapat menyempurnakan gerakan secara maksimal. Irama juga dapat membantu mengatur gerak dan mengatur ungkapan gerak serta memperjelas intensitas gerak.
- c. Ruang adalah tempat untuk bergerak, baik dilakukan tarian dalam ruangan tertutup maupun ruangan terbuka.
- d. Tenaga adalah kekuatan untuk melakukan gerakan, untuk menciptakan gerakan dalam tari tentunya membutuhkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan.
- e. Waktu berfungsi sebagai pengatur dalam dinamika tarian, waktu juga disebut sebagai cepat lambatnya penari dalam melakukan gerak.¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa unsur tari yang harus ada, yaitu gerak yang harus di perankan oleh anggota tubuh. Irama yang dapat menyempurnakan gerakan secara maksimal. Ruang yang fasilitasi sesuai dengan kebutuhan. Tenaga yang menciptakan gerakan dalam tarian. Waktu yang mengatur cepat lambatnya penari dalam melakukan gerakannya.

¹³ Ariana Restian, *Koreografi seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*, (Malang: UMM Press 2019), h. 23.

3. Karakteristik Tari pada Anak Usia Dini

Menurut Desi Putri Wahyuningsih ada beberapa karakteristik tari pada anak usia dini:

- a. Tema atau judul tarian harus dekat dengan kehidupan anak-anak seperti apa yang ada di lingkungan sekitar atau kesehariannya (menirukan gerak burung terbang, ayam mencari makan, kelinci melompat dan sebagainya).
- b. Bentuk gerakan yang diajarkan tentu harus sederhana, artinya bentuk gerak sesuai dengan karakteristik anak-anak dan gerak yang tidak sulit untuk ditirukan.
- c. Iringan musik yang digunakan dalam tarian anak tentu musik yang gembira dan disukai oleh anak.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 karakteristik tari yang ada pada anak usia dini, yaitu; tema atau judul, dalam memilih tema atau judul harus berkaitan dengan kehidupan anak-anak yang ada disekitarnya. Bentuk gerakan, gerakan yang diberikan pada anak harus gerakan yang sederhana dalam arti anak mudah untuk meniru gerakan yang di berikan. Iringan musik, musik yang diberikan pada anak musik yang dapat menarik perhatian anak.

¹⁴Desi Putri Wahyuningsih, *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*, (Malang: Guepedia 2020) h. 55.

Sejalan dengan buku Kamtini karakteristik tari pada anak ada beberapa yang harus diketahui yaitu sebagai berikut:

- a. Tema. Dari apa yang pernah dilihat dan diamati, dapat dijadikan suatu tema. Pada umumnya tema-tema yang disenangi oleh anak-anak antara lain: tingkah laku binatang seperti: kucing, ayam, kodok dan lain sebagainya, serta tingkah laku manusia seperti: ayah, ibu, dokter, petani dan sebagainya.
- b. Bentuk Gerak. Bentuk gerak yang sesuai dengan karakteristik tari anak-anak, pada umumnya gerakan yang dilakukan tidak terlalu sulit dan sangat sederhana.
- c. Bentuk Irian (Musik). Anak-anak biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan. Terutama lagu anak yang mudah diingat seperti: Kelinciku, kebunku dan kupu-kupu.
- d. Jenis Tarian. Jenis tari dan anak TK paling tidak harus memiliki sifat kegembiraan atau kesenangan, gerakannya lincah dan sederhana, iringan atau musiknya pun mudah dipahami.¹⁵

Dari defnisi di atas bahwa yang akan diterapkan pada anak usia dini sesuai dengan karakteristik yang di atas, karena karakteristik tersebut dapat berpengaruh untuk membantu anak mengembangkan perkembangan motorik kasar anak, dan jika karakteristik tersebut tidak terpenuhi maka perkembangan motorik kasar anak tidak terpenuhi secara maksimal.

¹⁵ Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui...*, h. 81

4. Bentuk-bentuk Penyajian Tari

Adapun bentuk penyajian tari ada tiga macam yaitu:

- a. Tari Tunggal adalah tarian yang dibawakan oleh perorangan atau satu orang, tari tunggal mempunyai gerak-gerak dasar.
- b. Tari berpasangan adalah tarian yang dibawakan oleh dua orang, tarian ini dilakukan bersamaan.
- c. Tari Kelompok adalah tarian yang dibawakan secara massal atau tarian ini dimainkan oleh lebih dari dua orang.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 bentuk-bentuk penyajian tari. Tari tunggal yang dibawakan oleh satu orang, tidak boleh lebih. Tari berpasangan yang dibawakan oleh 2 orang, sehingga dapat mengkombinasikan gerakan secara bersama-sama. Tari kelompok yang dimainkan oleh banyak orang (massal), dimainkan lebih dari 2 orang.

5. Tahapan Kemampuan Menari

Tahapan kemampuan dalam menari, seperti yang dikemukakan oleh Soedarsono ada dua tahapan dalam kemampuan menari bagi anak yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Sri Murtono, *seni Budaya dan Keterampilan*, (Jakarta: Yulistira 2007), h. 48

- a. Olah tubuh dasar, yaitu tahapan untuk kelenturan otot tubuh anak, agar terbentuk otot tubuh yang elastisitas, sehingga memudahkan anak bergerak dalam menari dan anak dapat melakukan gerakan yang bervariasi.
- b. Pengenalan gerak tari, yaitu tahapan melatih gerak tari, pada tahap ini anak belajar tentang berbagai bentuk gerak yang akan ditampilkan dalam tarian tersebut dan anak dapat mengenal gerakan-gerakan yang dilakukan dalam tarian.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada dua tahapan kemampuan menari yang harus dilewati anak yaitu olah tubuh dasar untuk meningkatkan kelenturan otot tubuh. Pengenalan gerak tari yang tahapan untuk melatih gerakan tari, dimana anak-anak dapat mengenal gerakan-gerakan tari.

6. Manfaat Tari

Di bawah ini ada beberapa manfaat tari yaitu sebagai berikut:

- a. Tari bermanfaat untuk latihan jasmani dan membuat seseorang (anak) menjadi sehat, dimana tari ini adalah salah satu dari bagian olah raga.
- b. Tari merupakan latihan keterampilan yang menyebabkan gerak-gerik menjadi luas, dimana dengan tari seseorang (anak) dapat mengenal gerakan-gerakan yang bermacam-macam dalam gerakan tari.

¹⁷ Soedarsono, *Anak Dan Perkembangannya*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2008), h. 33

- c. Tari bermanfaat untuk membangun keberanian serta sifat-sifat yang terkait lainnya, dimana dengan tari seseorang (anak) dapat percaya diri, mengurangi rasa malunya, karena tari di persembahkan dengan banyak orang yang menyaksikan.¹⁸

7. Fungsi Seni Tari

Fungsi dari kesenian, di antaranya:

- a. Sebagai sarana penghormatan terhadap keluarga kerajaan atau tamu kehormatan.
- b. Sebagai bagian dari ritual keagamaan.
- c. Sebagai sarana hiburan.
- d. Sebagai sarana pengembangan dan kesenian itu sendiri.
- e. Ciri dari suatu lapisan masyarakat.
- f. Ciri yang dapat membedakan kehidupan masyarakat di pergunungan atau daerah terpencil.¹⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya fungsi dari kesenian bermacam ragam. Seni sebagai sarana penghormatan, sebagai bagian dari ritual, sebagai sarana hiburan, sebagai pengembangan seni itu sendiri, sebagai ciri dari masyarakat itu sendiri, sebagai ciri yang dapat membedakan kehidupan masyarakat di pergunungan atau daerah terpencil. Jadi semua mempunyai makna tersendiri.

¹⁸ Clara Brakel-Papenhuyzen, *Seni Tari Jawa* (Belanda: ILDEP), h 276

¹⁹ Tedi Sutardi, *Mengungkap Keragaman Budaya*, (Bandung: PT Setia Purna Inves 2007), h.51

Ada beberapa hal yang terdapat dalam fungsi seni tari diantaranya:

- a. Tari Sebagai Sarana Upacara Spiritual. Yakni tari sebagai sarana spiritual masyarakat pada zaman dahulu bisa melaksanakan upacara ritual ketika akan melalui suatu peristiwa.
- b. Tari Sebagai Hiburan. Yakni sebagai hiburan bertujuan untuk mengungkapkan ekspresi kegembiraan atau rasa bersyukur
- c. Tari Sebagai Tontonan. Yakni tari sebagai tontonan merupakan tarian yang disajikan khusus dengan kaidah-kaidah artistik yang telah ditata rapi untuk menghasilkan suatu karya yang berkualitas.²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada 3 fungsi dalam seni tari yaitu: Tari sebagai sarana upacara spiritual, dimana tari di tampilkan ketika ada suatu upacara. Tari sebagai hiburan, dimana tari ini dapat menghibur orang-orang sekitar yang menyaksikan. Tari sebagai tontonan, dimana tari ini di tonton dengan suatu karya yang berkualitas.

C. Hakikat Tari

1. Pengertian Tari *Dampeng*

Tari *Dampeng* merupakan tari khas yang dimiliki oleh Suku Singkil dan merupakan sebuah warisan budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan sesuai dengan UU yang berlaku di Indonesia. Tari *Dampeng* biasanya dimainkan oleh 13

²⁰Tetty Racmi, dkk. *Keterampilan Musik dan Tari* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) h. 19

(Tiga belas) orang, tetapi bisa juga minimal 9 (sembilan) orang dengan seorang *Pengkhulu Khonde* (penyanyinya), bentuk tarian ini melingkar dengan gerakan khusus yang melambangkan kekuatan. Lama tarian dimaikan biasanya sampai menghabiskan 13 (tiga belas) pantun paling sedikitnya 3 pantun tergantung kondisi dan keadaan, pantun berupa syair, musik yang diputar melalui audio.²¹

Tari *Dampeng* adalah sebuah tari milik suku Singkil yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat, seperti acara khitanan, pernikahan, dan menyambut tamu khusus seperti para pembesar (kepala daerah). Tarian ini di iringi dengan lagu, syair-syair khusus dengan menggunakan bahasa Singkil. Tari *Dampeng* merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan (nasehat), tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan.²²

Tari *Dampeng* ini mempunyai lagu tersendiri:

Haaaaayooo... hoooo..... hayooooooooo ho dangaaaag

(ayolah ke sini ayolah)

Adenamiya lee kisah dampeng

(disana sejarah dampeng)

Belen lae sukhaya katu nina

(besar air sungai sukhaya)

Haaaaayooo...hoooo..... hayooooooooo ho dangaaaag

(ayolah ke sini ayolah)

²¹ Drs. H. Mua'az Vohry, MM, *Warisan Sejarah dan Budaya Singkil*, (Rimo: Yayasan YAPIQIY, 2013).

²² Arisfa Rahman, *Makna Simbolik Tarian Dampeng Pada Upacara Pernikahan Masyarakat Singkil*, (Medan: UMSU 2019). H.30

Tarian *Dampeng* ini memiliki makna tersendiri, yang biasanya ditampilkan dalam berbagai acara yaitu: penyambutan pimpinan, acara-acara formal dalam satu daerah seperti adat perkawinan, adat khitanan dan kesenian daerah lainnya, tari dampeng juga merupakan suatu warisan yang di turunkan secara turun temurun.

Adapun langkah-langkah dalam Tari *Dampeng* pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Guru/ pendidik terlebih dahulu memberikan instruksi pada anak untuk membentuk barisan
- b. Guru/ pendidik memutar lagu audio “Tari *Dampeng*” dengan alat speaker/ handpone
- c. Setelah audio Tari *Dampeng* diputar, guru meminta anak untuk membentuk lingkaran
- d. Kemudian anak diarahkan untuk mengangkat tangan keatas serta melambai-lambaikan tangan, sementara itu kaki dihentakkan juga ikut melangkah kedepan dan kebelakang sambil bertepuk tangan sesuai alunan lagu Tari *Dampeng*.
- e. Setelah itu anak diarahkan berkumpul pada titik tengah lingkaran dengan tangan yang ditekuk kearah bawah kemudian mudur satu langkah kebelakang.

- f. Hal itu dilakukan berulang kali, hingga terbentuk sebuah Tarian *Dampeng*.²³

2. Hubungan Tari *Dampeng* dengan Fisik Motorik

Menari merupakan kegiatan untuk melatih otot anak khususnya motorik kasar anak, guna untuk mencapai keterampilan, sikap dan apresiasif. Keterampilan didapatkan bagaimana anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kepala, kaki, pundak dan jari jemari). Cambell (dalam Kurnia Munawarah) mengemukakan bahwa melalui tarian anak mendapatkan kesempatan untuk belajar mempersatukan dan mendemonstarsikan pengetahuan mereka dengan cara koreografi.²⁴

Keterampilan didapatkan dari bagaimana anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya baik tangan, kepala, kaki, pundak dan jari-jemari. Dari kemampuan-kemampuan ini maka anak akan mendapatkan kemampuan keterampilan, termasuk dalam keterampilan gerak. Hal ini sependapat dengan yang dijelaskan oleh Evi Susilowati bahwa “gerakan tari atau menari merupakan kegiatan untuk melatih motorik anak khususnya motorik kasar anak guna mencapai kemampuan keterampilan, sikap dan apresiatif.”²⁵

Kearifan lokal merupakan suatu bentuk warisan budaya Indonesia yang telah berkembang sejak. Kearifan lokal lahir dari pemikiran dan nilai yang diyakini suatu masyarakat terhadap alam dan lingkungannya. Dalam kearifan

²³ Mawardi Assingkily, *Tari Dampeng Singkil – Pergelaran Seni Takhi Dampeng Singkil*, 13 Oktober 2017, YouTube Vidio, <https://youtu.be/LWufH9ya1Vk>

²⁴ Kurnia Munawarah, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta, *Jurnal Student UNY*, (Online), Edisi 8 tahun ke-4 2015, (<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses 17 April 2019).

²⁵ Evi Susilowati, Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Pada Kelompok B di Satuan Pendidikan Sejenis Mahardika, *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*, (Online), (<http://e-journal.ikip-veteran.ac.id>, diakses 25 April 2019).

lokal terkandung nilai-nilai, norma-norma, sistem kepercayaan, dan ide-ide masyarakat setempat. ²⁶Kearifan lokal adalah pandangan hidup dalam ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Kearifan lokal juga bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. ²⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya hubungan Tari *Dampeng* dengan motorik kasar yaitu untuk keterampilan yang didapatkan bagaimana anak menggerakkan anggota tubuhnya, dimana dengan tari dampeng motorik anak dapat berkembang. Sedangkan hubungan tari dampeng dengan kearifan lokal yaitu agar anak dapat melestarikan atau mengembangkan warisan yang secara turun temurun (Tari *Dampeng*), agar anak dapat menghargai sesama, agar anak dapat menghargai tamu, dan agar anak tidak lupa pada budaya daerah (Tari *Dampeng*).

²⁶ Patta Rapanna, *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*, (Makassar: Cv Sah Media 2016), h. 6

²⁷ Reni Nuryanti, dkk, *Perempuan dan Perlawanan dari Ayunan*, (Yogyakarta: Deepulish 2020), h. 36

Gambar Tari *Dampeng*



D. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai *golden age* atau masa emas perkembangan. Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.²⁸

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang perkembangan yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya. Pada anak usia dini memiliki fase perkembangan yang unik, dan berupa pada proses pertumbuhan, perkembangan, kematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan secara pesat atau secara cepat, pada masa 0-6 tahun inilah di sebut sebagai masa keemasan atau masa *golden age*, dimana pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulus atau rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan anak , dimasa ini orang

²⁸ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2916), h. 4.

²⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), h. 16.

tua atau pendidik harus siap dalam memberikan stimulus, rangsangan, latihan, dan kebiasaan terhadap perkembangan anak, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan tidak boleh dilewatkan.

2. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Menurut Yusuf dalam buku Mulyasa perkembangan juga diartikan sebagai perubahan yang dialami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik menyangkut aspek fisik maupun psikis.³⁰ Adapun menurut Oemar Hamalik dalam buku Ahmad Susanto adalah perkembangan merujuk kepada perubahan progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmani) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya koordinasi.³¹ Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan yang dialami seseorang menuju kemajuan atau tingkat-tingkat perkembangan secara berkelanjutan.

3. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Hurlock dalam buku Riana Mashar ada tiga kriteria anak usia dini:

- a. Minat Belajar: Anak dikatakan siap belajar ketika ia mulai menunjukkan minat belajar dengan keinginan untuk belajar atau belajar sendiri.

³⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2011), h. 17.

³¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, ... h. 19.

- b. Minat yang bertahan: ketika anak mulai siap belajar minat mereka tetap walaupun mereka menghadapi hambatan dan kesulitan.
- c. Kemajuan: dengan berlatih anak yang telah siap belajar akan menunjukkan kemajuan walaupun sedikit atau berangsu-angsur.³²

Hartati dalam buku Andi Agusniatih mengemukakan berbagai karakteristik anak usia dini, adapun karakteristik tersebut yaitu:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Anak bersifat unik
- c. Anak umumnya kaya dengan fantasi
- d. Anak merupakan masa belajar yang paling potensial
- e. Anak bersifat egosentris
- f. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek
- g. Anak adalah makhluk sosial³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah makhluk yang unik yang memiliki ciri beraneka ragam dan memiliki karakteristik tersendiri, seperti senang berimajinasi, senang berfantasi, memiliki banyak rasa ingin tahu, senang dengan pengalaman yang dilakukannya.

³² Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana 2011), h. 7.

³³ Andi Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher 2019), h. 13.

E. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara untuk menerangkan fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.³⁴ Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penjabaran dan rumusan masalah di atas yakni adanya pengaruh penerapan tari *dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanus Adfal Kota Subulussalam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini. Berikut ini adalah hasil penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Afri Sonya Delia dan Indra Yeni pada tahun 2020 dengan judul “Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini”. Mengatakan kegiatan tari kreasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran anak.³⁵ Berdasarkan penelitian relevan oleh Afri Sonya Delia dan Indra Yeni yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan tari kreasi sedangkan peneliti menggunakan tari *dampeng*, adapun tari *dampeng* ini berasal

³⁴ Muslich Anshori, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga 2017), h. 4.

³⁵ Afri Sonya Delia dan Indra Yeni Rancangan tari kreasi terhadap perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan tambusai*. Vol. 4 No. 2 h 1077.

dari daerah Subulussalam. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan motorik kasar dan sama-sama menggunakan tarian.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jaelah pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Latihan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Al-Falah Kota Jambi.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari kreasi berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak usia dini³⁶

Berdasarkan penelitian relevan oleh Jaelah yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan tari kreasi sedangkan peneliti menggunakan tari *dampeng*, adapun tari *dampeng* ini berasal dari daerah Subulussalam. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan motorik kasar dan sama-sama menggunakan tarian.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Dea Manggaretha Widariyono pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Tari Golek Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B”. mengatakan bahwa terdapat pengaruh tari golek modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Bimasakti Surabaya.³⁷

Berdasarkan penelitian relevan oleh Dea Manggaretha Widariyono yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu

³⁶ Jaelah, *Pengaruh Latihan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Al-Falah Kota Jambi*, 2017.

³⁷ Dea Manggaretha Widariyono, *Pengaruh tari Golek modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B*, *Jurnal PLAUD Teratai*, Vol. 05 No. 03 Tahun 2016 h. 4.

penelitian ini menggunakan tari Golek modifiokasi sedangkan peneliti menggunakan tari *dampeng* tanpa ada modifikasi, Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan motorik kasar dan sama-sama menggunakan tarian.

Penelitian Selanjutnya dilakukan Henifo dan Serli Marlina pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh tari Ayam Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Jabal Rahmah Padang.” Mengatakan bahwa tari ayam modifikasi berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak³⁸

Berdasarkan penelitian relavan oleh Henifo dan Serli Marlina yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan tari ayam modifikasi sedangkan peneliti menggunakan tari *dampeng* tanpa ada modifikasi, Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan motorik kasar dan sama-sama menggunakan tarian.

³⁸ Henifo dan Serli Marlina. Pengaruh tari Ayam Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Jabal Rahmah Padang. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol 6, No 1 April 2019, hal 33.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimental. Yaitu *Quasi Eksperimental* dengan desain *Prettest-Posttest Control Group Design*.¹ Eksperimen yang menggunakan prettest dan posttest untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan Tari *Dampeng* untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh “Penerapan Tari *Dampeng* untuk Mengembangkan Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam”. Adapun Rancangan Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Gambaran Rancangan Penelitian

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁= Pretest (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol

X = Pembelajaran dengan Penerapan tari *dampeng*.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 112.

O₂ = Posttest (tes akhir) kelas eksperimen atau kontrol.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi sumber data.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK B Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam yang berjumlah 40 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel acak dengan mengambil sampel di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁵ Adapun sampel penelitian ini yaitu pada kelas B2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 anak dan kelas B1 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 anak.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ Instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan “Tari Dampeng” dengan menggunakan lembar observasi.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 49.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 111.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019), h. 65.

⁵ S. Nasution, *Metode research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 148

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan indikator penelitian observasi anak pada penerapan Tari *Dampeng* untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3. 2. Tabel Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai (proses)
Fisik Motorik	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan.	Kelenturan	Mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah
		Keseimbangan	Mengangkat satu kaki dengan memutar kedua tangan
		Kelincahan	Mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (no 137, 2014)

Indikator tersebut kemudian dapat dijabarkan kembali yang dijelaskan pada tabel 3.3. berikut ini:

Tabel 3. 3. Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Keterangan	Ketagori	Skor
1.	Kelenturan	Anak belum mampu mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>	BB	1
		Anak mulai mampu mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>	MB	2
		Anak sudah mampu mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> dengan arahan guru.	BSH	3
		Anak sangat mampu mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> tanpa arahan guru.	BSB	4
2.	Keseimbangan	Anak belum mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung.	BB	1
		Anak mulai mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung.	MB	2
		Anak sudah mampu melakukan gerakan melompat dengan	BSH	3

		mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan ke belakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung dengan arahan guru.		
		Anak sangat mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan ke belakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung tanpa arahan guru.	BSB	4
		Anak belum mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> .	BB	1
		Anak mulai mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> .	MB	2
3.	Kelenturan	Anak sudah mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> dengan arahan guru.	BSH	3
		Anak sangat mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> tanpa arahan guru.	BSB	4

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (no 137, 2014)

Adapun untuk mengukur tingkat perkembangan anak didasarkan pada penilaian yang tergolong pada kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Kategori Keberhasilan Anak Didik

Pencapaian	Angka
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimiyati, 2016.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan dan dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan valid dari tindakan penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak didik.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat perkembangan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam.

⁷Johni Dimiyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta:Kencana, 2016), h. 106.

⁸Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi Pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Johni merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁹ Jadi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Teknik ini bukan benda hidup yang didokumentasi tapi yang diamati berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, video dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis menggunakan perhitungan statistik dan membandingkan perkembangan motorik kasar anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dengan uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.¹⁰

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS, Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan program computer SPSS statistik dengan cara memilih menu : *Analyze - Deskriptive Statistics – Ekplore*.¹¹

⁹ Johny Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 100.

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 160.

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai pada table Kolmogorov-Smirnov yaitu :

- a. Jika Nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak normal.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

Langkah-langkah dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Masukkan data pada SPSS 20 for windows

- c. Pilih menu *Analyze*
- d. Pilih sub menu *Descriptive Statistic*
- e. *Pilih menu Explore*
- f. Masukkan data yang ingin di uji
- g. Klik pada menu *plot*, pilih *normality plots white text*, setelah itu klik *continue* dan terakhir oke.

2. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama tidak.

- a. Jika nilai *signifikan* $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.

- b. Jika nilai *signifikan* $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.¹²

Langkah-langkah dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *SPSS 20 for windows*
- b. Pilih menu *Analyze* klik menu *descriptive statistic*
- c. Setelah itu masukkan data yang ingin di ujikan pada kolom yang tertera.
- d. Pilih *plots*, aktifkan *power estimation* lalu klik *continue*
- e. Klik ok.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian agar mendapat suatu kesimpulan maka hasil data *post-test* akan di analisis dengan uji *Independen Simple T Test*. Uji *Independen Simple T Test* adalah uji beda rata-rata, uji perbedaan rata-rata ini peneliti di bantu dengan bantuan SPSS 20 for windows. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari 2 simple yang telah di ujikan.

Dasar penentuan uji *Independen Simple T Test* berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang di ajukan.

Untuk mengetahui nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

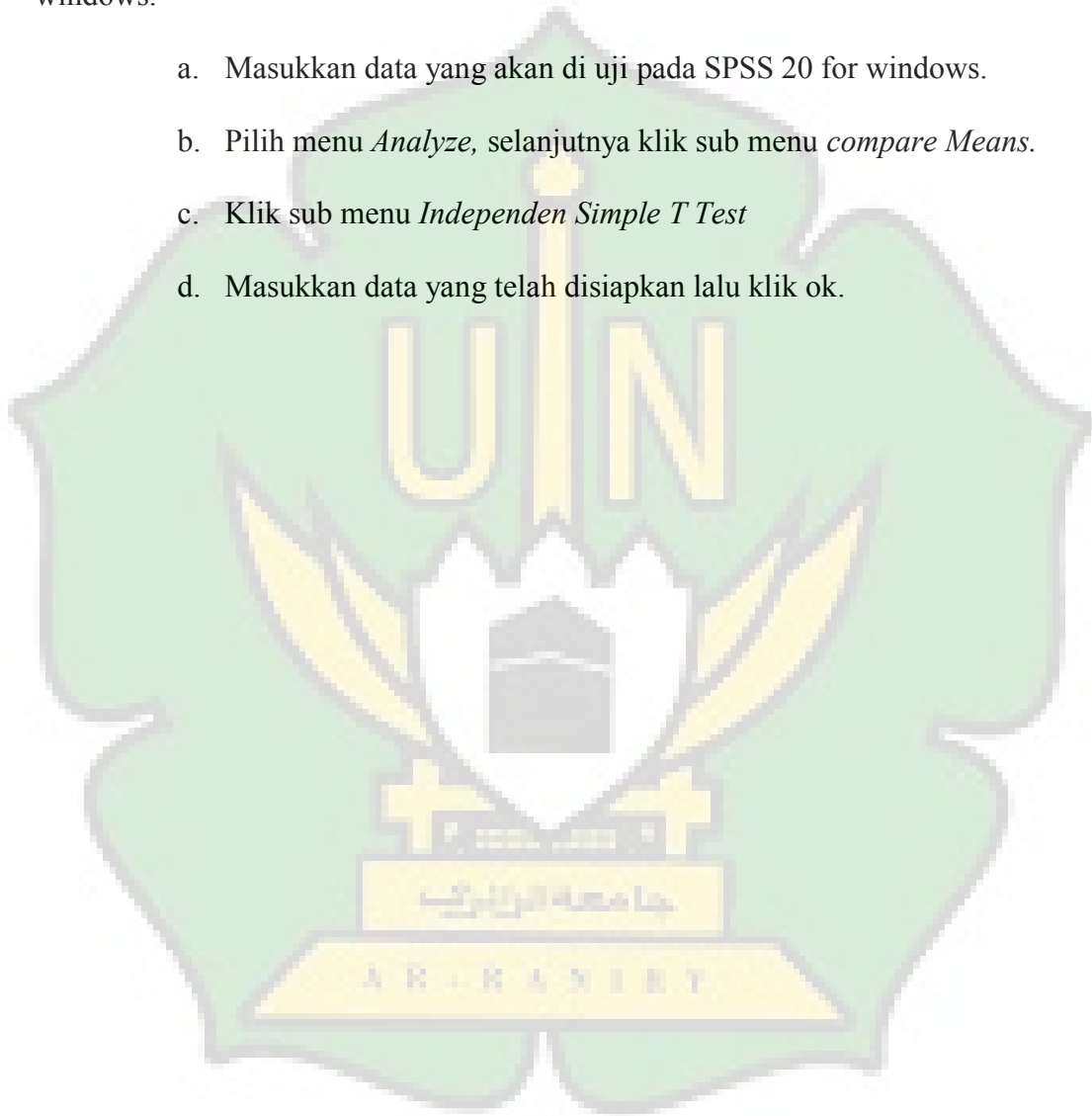
- a. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, h. 162.

- b. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

Berikut adalah cara uji Uji *Independent Simple T Test* pada SPSS 20 for windows.

- a. Masukkan data yang akan di uji pada SPSS 20 for windows.
- b. Pilih menu *Analyze*, selanjutnya klik sub menu *compare Means*.
- c. Klik sub menu *Independent Simple T Test*
- d. Masukkan data yang telah disiapkan lalu klik ok.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Adfal, Subulussalam yang beralamat di Jl.T.Chiek Ditiro Kecamatan Simpang Kiri Kota subulussalam Provinsi Aceh. Lingkungan TK Aisyiyah Bustanul Adfal merupakan lingkungan tempat diadakannya acara atau perlombaan yang ketika diadakan di Subulussalam. TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam yaitu TK yang pertama ada di Subulussalam disebut dengan TK percontohan, TK ini didirikan pada tahun 1993.

1. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam berjumlah 14 orang, yang bertugas sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU/ operator. Masing-masing pendidik memiliki tingkatan pendidikan sendiri ada yang sudah mempunyai gelar, dan ada juga yang pendidikan terakhir SMA.

Tabel 4. 1. Karakteristik Tenaga Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Asliati,S.Pd	Kepala Sekolah	S1-PGPAUD
2.	Marina Kasnita, S. Pd	Guru	S1-PGSD
3.	Khaliasni,S. Pd	Guru	S1-PGPAUD
4.	Lismawati, A. Ma. Pd	Guru	DII-PGSD
5.	Nurlaili, S. Pd	Guru	S1-PGPAUD

6.	Sufriati, S. Pdi	Guru	S1-PAI
7.	Aprilina Tria Venti	Operator/TU	MAN
8.	Nanda Mustika,S.Pd.Sd	Guru	S1-PGSD
9.	Risdawati Maha, S. Pdi	Guru	S1-PAI
10.	Tika Wati	Guru	SMK
11.	Polin Ritonga	Guru	SMA
12.	Siti Asnah, S. Pd	Wakil Kepsek	S1-PGPAUD
13.	Nurainun, S. Pd	Guru	S1-PGPAUD
14.	Meri Arista	Guru	MAS

(Sumber. Hasil Dokumen di TK TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam, 2021)

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran disediakan sebagai pendukung proses belajar sambil bermain di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam

No.	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan (kondisi)
1.	Gedung	1 unit	Baik
2.	Kantor	1 Unit	Baik
3.	Ruang Kelas	7 Unit	Baik
4.	Meja Guru	8 Unit	Baik
5.	Meja Murid	29 Unit	Baik
6.	Lemari	11 Unit	Baik
7.	Papan Tulis	6 Unit	Baik
8.	Rak Buku	10 Unit	Baik
9.	Rak Tas	6 Unit	Baik
10.	Meja Kantor	4 Unit	Baik
11.	Kursi Kantor (putar)	4 Unit	Baik

12.	Sofa 1 set	4 Unit	Baik
13.	Lemari Kayu	2 Unit	Baik
14.	Lemari Kaca	3 Unit	Baik
15.	Lemari Piring	1 Unit	Baik
16.	Lemari Box Piring	1 Unit	Kurang Baik
17.	Ambal Sedang	9 Lembar	Baik
18.	Ambal Kecil	5 Lembar	Baik
19.	Jam	7 Unit	Kurang Baik
20.	Rak Sepatu Anak	7 Unit	Baik
21.	Rak Tas Anak	7 Unit	Baik
22.	Dispenser	1 Unit	Kurang Baik
23.	Timbangan	2 unit	Kurang Baik
24.	Galon Aqua Besar	3 buah	Baik
25.	Galon Aqua Kecil	2 buah	Baik
26.	Kursi Plastik Guru	5 Unit	Baik
27.	Kotak Obat	2 Unit	Kurang Baik
28.	Mukena Besar	6 Pasang	Baik
29.	Sajadah besar	4 lembar	Baik
30.	Sajadah Anak	1 lusin	Baik
31.	Kursi Anak	86 Unit	Sebagian rusak
32.	Meja Anak	24 unit	Sebagian Rusak
33.	Meja Guru dalam kelas	3 unit	Baik
34.	Kursi Guru dalam kelas	6 unit	Baik
35.	Kipas Angin	7 unit	Sebagian Rusak
36.	Papan Tulis	6 Unit	Baik
37.	Ayunan anak paud	2 unit	Rusak
38.	Bantal	2 unit	Baik
39.	Kasur	1 unit	Baik
40.	Ember kelas	6 Unit	Pecah
41.	Sapu lantai	7 unit	Baik
42.	Sapu Lidi	3 unit	Baik
43.	Pengepel	3 unit	Baik
44.	Skop	2 unit	Baik

45.	Toa	1 unit	Baik
46.	Leptop	1 unit	Baiik
47.	Notebook	2 unit	Rusak
48.	Kemoceng	5 buah	Baik
49.	Tikar plastik	2 unit	Sebagian rusak
50.	Pot bunga semen besar	6 unit	Baik
51.	Pot bunga besar plastik	1 lusin	Baik
52.	Pot bunga sedang plastik	33 buah	Baik
53.	Pot bunga kecil	1 lusin	Baik
54.	Pot bunga gantung	1 lusin	Sebagian rusak
55.	Pondok area bermain	2	Kurang baik
56.	Pondok parkir motor	1 unit	Baik
57.	Bak pasir	1 gedung	Baik
58.	Kantin	1 gedung	Baik
59.	Kamar manid anak	2 gedung	Baik
60.	Kamar mandi guru	1 gedung	Baik
61.	Tiang bendera	1	Baik
62.	Bendera merah putih	2 buah	Kurang baik
63.	Umbul-umbul	7 unit	Baik
64.	Payung	5 buah	Rusak
65.	Ayunan besi	4 unit	Sebagian rusak
66.	Ayunan putaran lingkaran	1 unit	Baik
67.	Prosotan kecil	1 unit	Baik
68.	Luncuran prosotan besar	1 unit	Kurang baik
69.	Panjatan mainan besi	1 unit	Kurang baik
70.	Ayunan kereta api	2 unit	Rusak
71.	Panjatan setengan lingkaran	1 unit	Baik
72.	Keset kaki	8 unit	Kurang baik
73.	Cermin kelas+ kantor	7 unit	Baik
74.	Tikar lipat besar	2 unit	Kurang baik
75.	Luncuran prosotan raksasa	1 unit	Kurang baik
76.	Panjatan kecil	1 unit	Baik
77.	Ambal sedang	1 unit	Baik

78.	Lap tangan anak	8 buah	Baik
79.	Lemari kelas	6 unit	Baik
80.	Rak dorong besi roda	2 unit	Baik
81.	Mukena anak	1 lusin	Baik
82.	Kalender Aisyiyah	7 buah	Baik
83.	Bendera aiyiyah	1 buah	Baik
84.	Kipas angin	1 unit	Kurang baik
85.	Kompor gas	1 unit	Baik
86.	Tabung gas	1 unit	Baik
87.	Tempat masak nasi besar pake listrik	1 unit	Baik
88.	Kosmos	1 unit	Baik
89.	Meja kompor	1 unit	Baik
90.	Ember besar plastik	2 buah	Baik
91.	Gayung kamar mandi	3 buah	Baik
92.	Ceret aluminium	1 buah	Baik
93.	Ceret air plastik	2 buah	Baik
94.	Blender 1 set	1 buah	Baik
95.	Gelas kaca	14 buah	Baik
96.	Baskom hijau plastik	6 buah	Baik
97.	Baskom besar	1	Baik
98.	Keranjang aqua stiales	1 buah	Baik
99.	Talam bulat	10 buah	Baik
100.	Talam petok	7 buah	Baik
101.	Piring kaca	2 buah	Baik
102.	Gelas plastik	134 buah	Baik
103.	Mangkok plastik	77 buah	Baik
104.	Sendok plastik	53 buah	Baik
105.	Rak buku dan alat peraga	6 unit	Baik
106.	Rak mainan besi dorong	2 unit	Baik
107.	Loker	4 unit	Baik
108.	Piring plastik kecil	10 buah	Baik
109.	Asbak rokok	1 buah	Baik
110.	Sendok nasi	2 buah	Baik

111.	Sendok makan stenlis	26 buah	Baik
112.	Sendok plastik putih	184 buah	Baik
113.	Sendok putih kecil	96 buah	Baik
114.	Sendok kecil oren	95 buah	Baik
115	Gutar mainan	1	Baik
116	Bola basket	6 buah	Baik
117	Mainan telur	1 set	Baik
118	Piano	1 unit	Baik
119	Bola sedang	10 buah	Baik
120	Bola kecil	24 buah	Baik
121	Bola kecil belang2	48 buah	Baik
122	Boneka kucing	2 buah	Baik
123	Xylophone	2 buah	Baik
124	Lego bongkar	2 set	Baik
125	Mobil2lan	3 buah	Baik
126	Puzzle bongkar	3 set	Baik
127	Mainan plastisin	2 set	Baik
128	Alat peraga binatang	1 set	Baik
129	Mainan masak2an	1 ser	Baik
130	Helm dan perlengkapan	1 set	Baik
131	Kanopi halaman	1 unit	Baik
132	Jungkat jungkit	1 unit	Baik
133	Papan titian	1 unit	Baik
134	Baju toga	122 buah	Baik
135	Topi toga	117 buah	Kurang Baik
136	Selempang	120 buah	Baik
137	Mendali	120 buah	Kurang Baik
138	Tabung	92 buah	Baik
139	Celana hitam	79 buah	Baik
140	Baju tari ranup	11 buah	Baik
141	Rok kuning emas	11 buah	Baik
142	Tali pingang merah	11 buah	Baik
143	SElempang emas	11 buah	Baik

144	Tile kepala	11 buah	Baik
145	Rok merah	8 buah	Baik
146	Rok hijau	9 buah	Baik
147	Baju hijau	9 buah	Baik
148	Baju merah	5 buah	Baik
149	Baju kuning	14 buah	Baik
150	Rok kuning	7 buah	Baik
151	Baju toska	5 buah	Baik
152	Baju krim	4 buah	Baik
153	Baju coku	6 buah	Baik
154	Rok ungu	7 buah	Baik
155	Baju biru	6 buah	Baik
156	Baju pink	4 buah	Baik
157	Baju oren	2 buah	Baik
158	Baju hijau tua	1 buah	Baik
159	Rok pink	3 buah	Baik
160	Sarung orren rombe	4 buah	Baik
161	Sarung krim ronde	5 buah	Baik
162	Sal pingang krim	8 buah	Baik
163	Selendang tile warna warni	12 buah	Baik
164	Bando	12 buah	Baik
165	Topi kuning	20 buah	Baik
166	Topi krim	10 buah	Baik
167	Topi oren	3 buah	Baik
168	Tali kepala tor tor	8 buah	Baik
169	Tali pingang coklat	7 buah	Baik
170	Ulos merah	21 buah	Baik
171	Ulos hitam	4 buah	Baik
172	Selendang campir	29 buah	Baik
173	Sangul rambut	9 buah	Baik
174	Bunga melati kepala	16 buah	Baik
175	Selempang pink	2 buah	Baik
176	Goyang-goyang kepala	11 buah	Baik

177	Goyang-goyang kuning	12 buah	Baik
178	Jilbab kuning	8 buah	Baik
179	Jilbab merah	6 buah	Baik
180	Jilbab hitamm	9 buah	Baik
181	Baju manset hitam	10 buah	Baik
182	Manset putih	4 buah	Baik
183	Lejing hitam gambar	10 buah	Baik
184	Lejing hitam polos	9 buah	Baik
185	Baju rebana	17 buah	Baik
186	Dram band	1 set	Baik
187	Infokus	1 set	Baik
188	Alat tulis ajaran baru	1 set	Baik
189	Baju batik wisuda	17 buah	Baik
190	Toa baru	1 buah	Baik
191	Penank nasi	1 buah	Baik
192	Cangkul	1 buat	Baik
193	Geragaji	1 buah	Baik
194	Palu	1 buah	Baik
195	Parang	1 buah	Baik
196	Gunting rumput	1 buah	Baik
197	Tangga	1 buah	Baik
198	Lemari buku	1 buah	Baik
199	Congkak	6 buah	Baik
190	Hulahup	6 buah	Baik
191	Alat alat basket	2 buah	Baik
192	Jam dinding besar	1 buah	Baik

(Sumber. Hasil Dokumen di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam tergolong sangat lengkap, meskipun ada sedikit kerusakan pada sarana dan

prasana, namun pihak sekolah harus mengupayakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah Tersebut.

B. Hasil Observasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam, yaitu kelas b2 sebagai kelas eksperimen dan kelas b1 sebagai kelas kontrol. Tujuan deskripsi penelitian ini yaitu untuk melihat pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari *dampeng*. Hasil observasi dilakukan pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana, pengujian dilakukan dengan dua penilaian yakni dengan nilai *pre-test* dan *post-test*.

1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Tabel di bawah ini menampilkan hasil penilaian *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diterapkan Tari *Dampeng*.

Tabel 4. 3. Hasil Observasi *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama anak	Aspek Yang Ingin Dicapai											
		Kelenturan (anak mengayunkan tangan ke atas dan kebawah dalam				Keseimbangan (anak melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke dapan dan ke belakang				Kelincahan (anak mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	MA	1				1				1			
2	AF	1					2			1			
3	AG		2			1					2		
4	MD	1					2			1			
5	BW		2				2				2		
6	AN	1				1						3	
7	SA		2			1				1			
8	MA		2			1				1			
9	MA		2				2			1			
10	KK	1				1				1			

11	NP		2			1				1			
12	MI	1				1				1			
13	CM	1					2			1			
14	HF	1				1				1			
15	GA	1				1				1			
16	MA	1				1					1		
17	AK		2			1					2		
18	AU	1				1					2		
19	CL	1				1					2		
20	AF	1				1					2		

Selanjutnya, tabel di bawah ini menampilkan hasil penilaian *post-test* pada kelas eksperimen sebelum diterapkan tari *Dampeng*.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama anak	Aspek Yang Ingin Dicapai											
		Kelenturan (anak mengayunkan tangan ke atas dan kebawah dalam Tari <i>Dampeng</i> .)				Keseimbangan (anak melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke dapan dan ke belakang Tari <i>Dampeng</i> .)				Kelincahan (anak mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam Tari <i>Dampeng</i> .)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	MA		2					3				3	
2	AF			3				3				3	
3	AG			3				3					4
4	MD		2					3					4
5	BW			3				3					4
6	AN			3				3					4
7	SA			3				3					4
8	MA			3				3					4
9	MA				4			3					4
10	KK				4			3					4
11	NP			3				3					4
12	MI				4				4			3	
13	CM				4				4				4
14	HF			3					4				4
15	GA				4				4				4
16	MA				4				4				4
17	AK				4				4				4
18	AU				4			3					4
19	CL		2					3				3	
20	AF			3				3				3	

Hasil penilaian pada *pre-test* dan *post-test* di atas kemudian dapat dijabarkan pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.5. Perkembangan Nilai Motorik Kasar Kelas Eksperimen

Sampel	Kelas Eksperimen	
	Pre-Test	Post-Test
1	3	8
2	4	9
3	5	10
4	4	9
5	6	10
6	5	10
7	4	10
8	4	10
9	5	11
10	3	11
11	4	10
12	3	11
13	4	12
14	3	11
15	3	12
16	3	12
17	5	12
18	4	11
19	4	8
20	4	9

2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Observasi juga dilakukan pada kelas kontrol yang menerapkan tari *Pakpak* untuk melihat perkembangan motorik kasar anak. Tabel di bawah ini merupakan hasil penilaian *pre-test* pada kelas kontrol.

Tabel 4.6. Hasil Observasi *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai											
		Kelenturan (anak mengayunkan tangan ke atas dan kebawah dalam				Keseimbangan (anak melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke dapan dan ke belakang				Kelincahan (anak mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AP	1				1				1			
2	AA		2			1				1			
3	AH	1					2			1			
4	AB	1				1				1			
5	FA	1				1				1			
6	MU	1				1				1			
7	MF	1				1				1			
8	MA		2			1				1			
9	RA	1					2			1			
10	SC	1				1				1			
11	SN	1				1				1			
12	ZS	1					2			1			
13	AF	1				1				1			
14	FA	1				1				1			
15	FA	1				1				1			
16	MF		2			1					2		
17	AN	1				1				1			
18	SR	1				1				1			
19	NM	1					2			1			
20	MK	1					2			1			

Tabel di bawah ini menjelaskan hasil penilaian *post-test* pada kelas kontrol yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai											
		Kelenturan (anak mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam				Keseimbangan (anak melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan ke belakang)				Kelincahan (anak mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AP		2			1					2		
2	AA	1					2				2		
3	AH		2				2				2		
4	AB	1					2				2		
5	FA	1				1					2		
6	MF	1					2			1			
7	MF	1					2				2		
8	MA			3			2				2		
9	RA		2			1					2		
10	SC	1					2					3	
11	SN		2				2			1			
12	ZS	1					2					3	
13	AF		2					3			2		
14	FA		2			1				1			
15	FA		2				2				2		
16	MF		2					3			2		
17	AN		2				2				2		
18	SR	1						3				3	
19	NM	1				1					2		
20	MK	1						3			2		

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas maka dapat diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Perkembangan Nilai Motorik Kasar Kelas Kontrol

Sampel	Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test
1	3	5
2	4	5
3	4	6
4	3	5
5	3	4
6	3	4
7	3	5
8	4	7
9	4	5
10	3	6
11	3	5
12	4	6
13	3	7
14	3	4
15	3	6
16	5	7
17	3	6
18	3	7
19	4	4
20	4	6

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat merupakan pengujian yang harus dilakukan sebelum pengujian menggunakan model analisis uji beda. Pengujian dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data populasi sebelum dan sesudah diberlakukan-nya pembelajaran dalam kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20.0 For windows*. Secara ringkas uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 . Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Nilai Motorik Kasar	Kelas Eksperimen	.161	20	.188
	Kelas Kontrol	.183	20	.078

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi syarat distribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen 0,188 dan pada kelas kontrol 0,78. Hal ini terlihat dari bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan, pada kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil motorik kasar anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam uji homogenitas ini penelitian di bantu dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. Hasil perhitungan berdasarkan pada nilai based on mean secara ringkas uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Motorik Kasar	Based on Mean	.466	1	38	.499
	Based on Median	.226	1	38	.637
	Based on Median and with adjusted df	.226	1	32.103	.638
	Based on trimmed mean	.494	1	38	.486

Adapun hasil tentang uji homogenitas pada motorik kasar anak lebih dari 0,05 berdasarkan pada hasil. Signifikansi data dengan nilai *Based on Mean* sebesar $0,499 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut adalah homogen.

1. Uji Hipotesis (T-Test)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat signifikansi perbedaan dari metode pengembangan motorik kasar anak. Di mana, pengujian dilakukan dengan model analisis *independent sample t test* untuk melihat beda antara nilai motorik tari *dampeng* dan tari *Pakpak*. Pengujian

independent sample t test adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara dua kelas yang berbeda. Di mana, dua kelas tersebut terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11: Group Statistics Independent

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Motorik Kasar	Kelas Eksperimen	20	10.30	1.261	.282
	Kelas Kontrol	20	5.50	1.051	.235

Tabel di atas menunjukkan kedua kelas yang mempunyai masing-masing 20 sampel. Tes akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, di lihat dari rata-rata kelas eksperimen 10,30 dan kelas kontrol 5,50. Hasil rata-rata di atas menunjukkan bahwa nilai motorik kasar anak pada penerapan tari *dampeng* lebih baik dibandingkan kelas yang menerapkan tari *Pakpak*.

Tabel 4.12. Hasil Uji Independent Sample T Test

Rata-rata	Nilai Statistik t (uji t)	Df	2 (tailed)
10.30	13.007	38	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12. Berdasarkan hasil pada tabel 4.12. di atas menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen dengan nilai sig. adalah $0,499 > 0,05$. Selanjutnya, dalam pengujian menggunakan model analisis *independent sample t test* ini bahwa dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya

adanya pengaruh penerapan tari *Dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfhal Kota Subulusslam.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas yang telah ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas TK B2 sebagai kelas eksperimen dan kelas B1 sebagai kelas kontrol. Sebelum diadakan pengujian Tari *Dampeng* yaitu untuk meningkatkan motorik kasar anak berupa *pretest* mengetahui data pada anak dan setelah diadakan *pretest*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Tari *Dampeng* untuk mengembangkan Motorik Kasar Anak. Motorik Kasar Anak dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Di mana, sebelum diterapkan Tari *Dampeng* kedua kelas memiliki kemampuan yang sama. Yang kemudian pada tahap awal kedua kelas diadakan *pre-test* sebelum kemudian diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas TK B2 sebagai kelas eksperimen diterapkan Tari *Dampeng*, sementara pada kelas B1 sebagai kelas kontrol diberi Tari *PakPak*.

Setelah didapatkan data pada hasil *pre-test* dan *post-test* dilanjutkan pada uji analisis data. Terdapat uji normalitas dan uji homogenitas sebelum diadakan uji hipotesis. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan data populasi sebelum dan sesudah diberlakukannya tari dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogrof- Sminrov* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Suatu data dapat dikatakan normal pada SPSS 20 *for windows*, jika keseluruhan taraf signifikansi yang $>0,05$.

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen 0,188 dan pada kelas kontrol 0,78. Hal ini terlihat dari bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan, pada kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil motorik kasar anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas distribusi normal peneliti melakukan uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki variansi sama atau tidak. Dalam uji homogenitas ini peneliti dibantu dengan bantuan SPSS 20. *windows*. Adapun uji homogenitas pada motorik kasar anak lebih dari 0,05 berdasarkan pada hasil. Signifikansi data dengan nilai *Based on Mean* sebesar $0,499 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut adalah homogen.

Hasil penilaian observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai motorik kasar anak pada pada penilaian *pre-test* dan *post-test* pada penerapan tari *dampeng*. Dengan demikian, berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan tari *dampeng* pada anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan motorik kasar anak pada TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Evi Susilowati bahwa “gerakan tari atau menari merupakan kegiatan untuk melatih motorik anak khususnya motorik kasar anak guna mencapai kemampuan keterampilan, sikap dan apresiatif.¹ Selain itu,

¹ Evi Susilowati, *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Pada Kelompok B di Satuan Pendidikan Sejenis Mahardika*, Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, (Online), (<http://e-journal.ikip-Veteran.ac.id>, diakses 25 April 2019).

tarian tradisional juga tidak hanya berfungsi dalam mengembangkan motorik kasar anak melainkan juga dapat menanamkan pengetahuan kepada anak-anak sejak dini terhadap warisan kebudayaan daerahnya. Hal ini menyelaraskan pendapat dari Cambell (dalam Kurnia Munawarah) mengemukakan bahwa melalui tarian anak mendapatkan kesempatan untuk belajar mempersatukan dan mendemonstarsikan pengetahuan mereka dengan cara koreografi.² Sehingga aspek pengetahuan dan motorik kasar anak dapat berjalan beriringan dalam mengembangkan potensi anak ke depan.

² Kurnia Munawarah, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta, *Jurnal Student UNY*, (Online), Edisi 8 tahun ke-4 2015, (<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses 17 April 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan tari *dampeng* terhadap motorik kasar anak. Kemudian dari hasil uji *independen sample t- test* menunjukkan bahwa nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0.05$. Oleh karena itu Hasil ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan tari *dampeng* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Adfhah Kota Subulusslam.

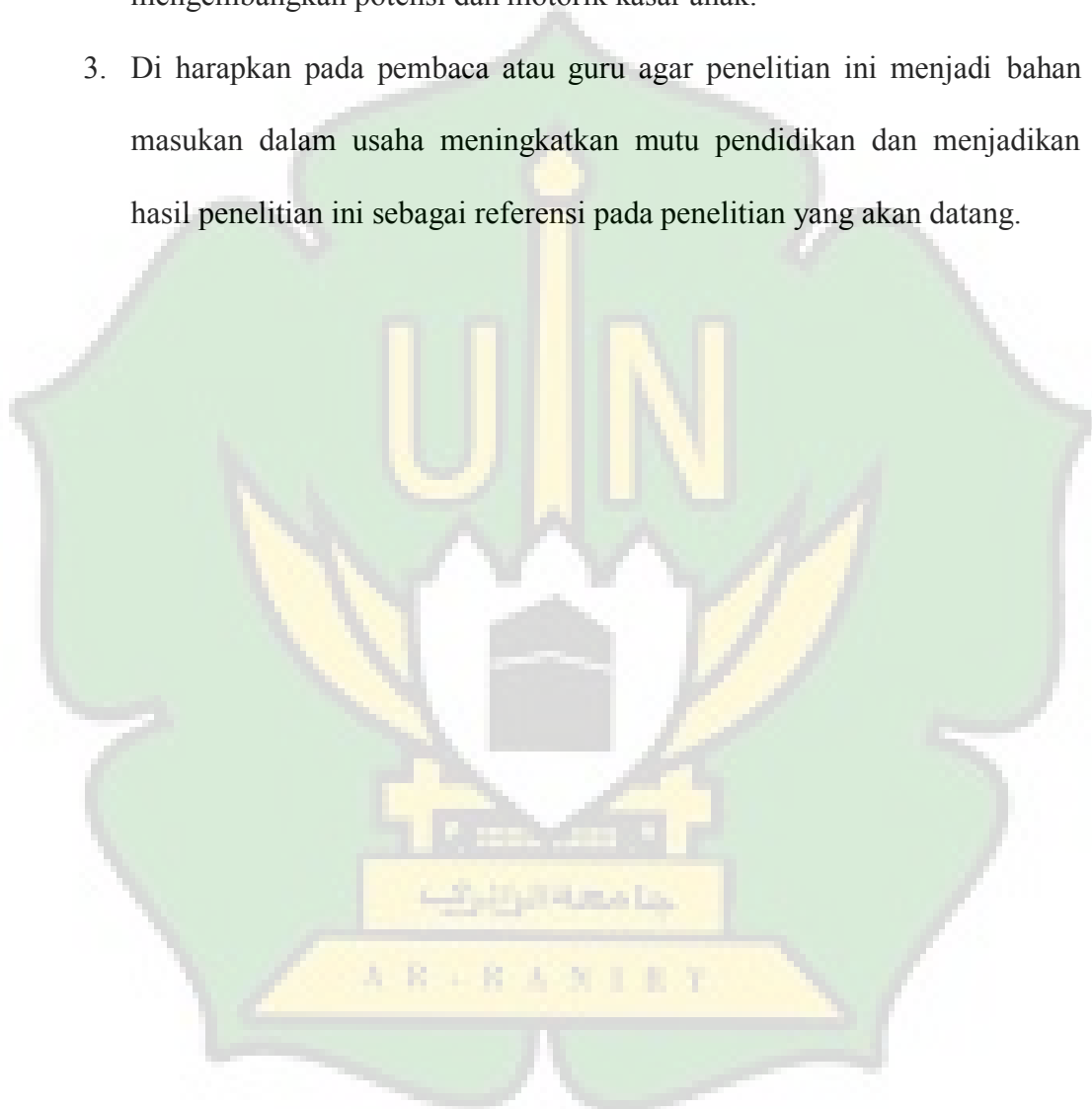
Tari *dampeng* dapat di gunakan sebagai aktivitas atau kegiatan yang menarik untuk di ajarkan pada anak dan bukan hanya itu saja, penerapan tari *dampeng* juga dapat dijadikan sebagai upaya dalam melestarikan budaya daerah Kota Subulussalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat mengajarkan Tari *Dampeng* pada anak guna untuk mengembangkan motorik kasar anak dengan baik dan anak tidak merasa jenuh dengan tarian-tarian yang dilakukan dalam kesehariannya. Selain itu, pengajaran tari *dampeng* juga dapat mengasah pengetahuan dan kemampuan anak agar anak dapat mampu mengetahui dan mencintai tarian daerahnya (Tari *Dampeng*).

2. Kepada kepala sekolah yang juga selaku mentor bagi guru lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efisien dan efektif yang dapat mengembangkan potensi dan motorik kasar anak.
3. Di harapkan pada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pada penelitian yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, Andi. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Adi, Sapto. dkk. 2020. *Model-model exercise dan Aktivitas Fisik untuk Kebugaran Jasmani Anak SD*. Malang: Wineka Media.
- Ali. Ajmol, 2016. *Literature review on Motor Skill and Physical Activity in Preschool Children in New Zealand*. Zealand: Publishing.
- Asrul, dkk. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Astono . Sigit, dkk. 2006. *Apresiasi Seni Tari dan Musik*. Bandung: Yudistira.
- Clara Brakel-Papenhuyzen, *Seni Tari Jawa*. Belanda: ILDEP.
- Dimyati. Johny, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Susilowati, Evi. 2017. Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Pada Kelompok B di Satuan Pendidikan Sejenis Mahardika. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*.
- Ghozali. Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal Kok*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Jahja. Yudrik, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jahja. Suharsimi, 2006. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jaelah, 2017. *Pengaruh Latihan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Al-Falah Kota Jambi*.
- Kurikulum Raudhatul Athfal, 2016. *Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor 3849 tahun*
- Latif. Mukhtar, 2016. *Orientasi Baru pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana).

- Monsama, Wiliam, Assesment Of Gross Motor Development. *Journal Motoric Delopment*.
- MM. Mua'az Vohry, 2013. *Warisan Sejarah dan Budaya Singkil*. Rimo, Yayasan YAPIQIY.
- Munawarah, Kurnia. 2015. *Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta*
- Murtono, Sri. 2007. *seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Yudistira.
- Muryanto, 2019. *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semarang: ALPRIN.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mashar. Riana, 2011. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadiat. Dedi, 2003. *Pendidikan Kesenian Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana.
- Nasution, S. 2012, *Metode research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryanti, Reni. 2020. dkk, *Perempuan Dan Perlawanan dari Ayunan*. Yogyakarta: DEEPULISH.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan rebublik Indonesia No 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Racmi, Tetty. dkk. 2014. *Keterampilan Musik dan Tari Tangerang*. Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, Nia, 2013. *Penerapan Kegiatan Menari untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah*.
- Rahmah. Siti, 2014. *Gerak dan Tari di Taman Kanak-kanak*, Medan: Universitas Muslim Nusantara.
- Rapanna, Patta. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*. Makassar: CV SAH MEDIA.
- Restian. Ariana, 2017. *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara*. Malang: UMM Press.
- Rahman. Arisfa, 2019. *Makna Simbolik Tarian Dampeng Pada Upacara Pernikahan Masyarakat Singkil*. Medan: UMSU.

- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik Kasar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Soedarsono. 2008. *Anak Dan Perkembangannya*, Jakarta: Grafindo Jaya Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. Wiratna, 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sujiono, 2005. *Model Pengembangan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Kondep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto. Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia dini*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,
- Suryawan. Aceh Iwan, 2004. *Profesionalisme Guru Pendidikan Seni*. bandung: CV, Mugni Sejahtra
- Tanjung, Husni Wardi, dan Kamtini, 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Ulfah, Maria, dkk. 2018. *Buku Saku Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Wahyuningsih, Desi Putri. 2020. *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*. Malang: Guepedia.
- Wardani, Ennoo. 2017. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Tari Kreasi Di TK Negeri Pembina Atu Lintang Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah*.
- Yulianti. 2009. *Pengantar Seni Tari*. Bandung: Cipta Dea Pustaka

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Desember 2020

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M. Pd
2. Munawwarah, M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Hartina
NIM : 160210071
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Tari Dampeng pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk mengembangkan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Bustanul Adfhal Kota Subulussalam.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 Januari 2021

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6950/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HARTINA / 160210071**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Tari Dampeng pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk Mengembangkan Motorik Kasar di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Juni 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
PAUD TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN SIMPANG KIRI**
Email : tkababustanulathfal@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/66/ABA/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B-6950/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Simpang Kiri Kota Subulussalam,

Maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hartina
NIM : 160210071
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan Pengumpulan Data pada TK Aisyiyah Bustanul Adfal kota Subulussalam pada tanggal 30 Maret sampai dengan 3 April 2021. Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **"Penerapan Tari Dampeng untuk Mengembangkan Motorik Kasar di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam."**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subulussalam, 3 April 2021

Kepala Sekolah

Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

ASLIATLS.Pd

NBM : 0123 8415 1221389



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7553020, Fax. 0651-7553020. Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1074/ Un.08/Kp.PIAUD/6/2021
Lamp : 1 lembar
Hal : *Permohonan Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd

di-

Banda Aceh

Assalamualaikum wr. wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi instrumen dan media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Hartina
NIM	: 160210071
Judul Penelitian	: Penerapan Tari Dampeng pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk mengembangkan Motorik Kasar Anak di TK Aisyiyah Bustanul Adfal Kota Subulussalam
Kegiatan	: Validasi Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.



Banda Aceh, 21 Juni 2021
PIAUD,

Jamaliah Hasballah /

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN TARI *DAMPENG* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFHAL

Nama Sekolah : TK AISYIYAH BUSTANUL ADFHAL
Tema/Sub Tema : Profesi/ Penari
Kelompok/Semester : B/II
Kurikulum Acuan : Kurikulum K13
Penulis : Hartina
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. System Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ☒ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ☒ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan Instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik ☒ 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik

II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ~~3.~~ Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini:

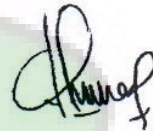
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ~~4.~~ Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

Sudah dapat digunakan

Banda Aceh, 27 Maret 2021
Validator



(Rani Puspa Juwita, M.Pd)

NIP. 1990061820019032016



LAMPIRAN

Hasil Output SPSS

1. Ouput Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	.161	20	.188	.916	20	.081
	Kelas Kontrol	.183	20	.078	.884	20	.021
a. Lilliefors Significance Correction							

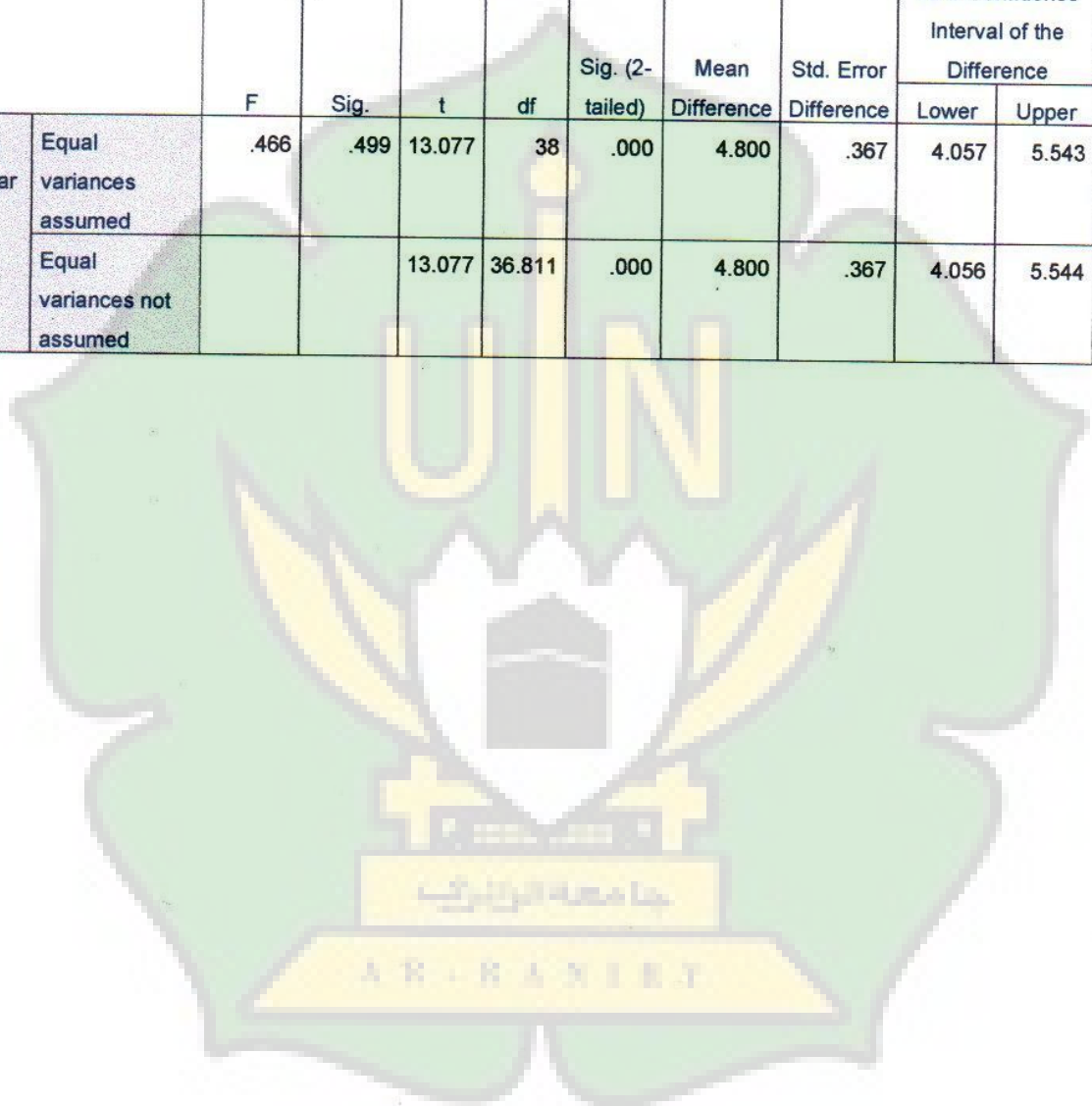
2. Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.466	1	38	.499
	Based on Median	.226	1	38	.637
	Based on Median and with adjusted df	.226	1	32.103	.638
	Based on trimmed mean	.494	1	38	.486

3. Output Uji Independent Sample T Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	20	10.30	1.261	.282
	Kelas Kontrol	20	5.50	1.051	.235

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.466	.499	13.077	38	.000	4.800	.367	4.057	5.543
	Equal variances not assumed			13.077	36.811	.000	4.800	.367	4.056	5.544



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL KOTA SUBULUSSALAM SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/Minggu : 2/ 4

Tema/Sub Tema : Profesi/ Penari

KD : 1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9

Kelompok : Taman Kanak-Kanak B

Sub Tema	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
Penari	1. Baris-berbaris/senam 2. Menabung 3. Absen 4. Membaca doa sebelum belajar 5. Bernyanyi 6. Membaca surah dan doa sehari-hari 7. Membaca Do'a shalat 8. Membaca huruf abjad dan angka 9. Proses pembelajaran (jenis kendaraan di udara, manfaat kendaraan di udara, fungsi kendaraan di air, tempat pemberhentian, bagian-bagian kendaraan udara, nama pengemudi). 10. Pembagian majalah /	1. Melakukan kegiatan baris-berbaris/senam setiap pagi 2. Anak menabung di buku tabungan pribadi sekolah 3. Kegiatan absensi bagi seluruh anak 4. Membaca doa sebelum belajar, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, dan ikrar islam 5. Kegiatan bernyanyi bersama 6. Melafalkan surah pendek (Al-Maun) dan doa sehari-hari (sebelum belajar) 7. Membaca do'a shalat 8. Membaca huruf abjad dan angka 9. Proses pembelajaran (sejarah Tari <i>Dampeng</i>, manfaat Tari <i>Dampeng</i>) Pembagian majalah (Aku Hamba Allah, Keluarga Sakinah, Lingkungan dan Cendekia) 10. Menulis huruf (Zz-(a-i-u-e-o)-(ba-bi-bu-be-bo)-(ca-ci-cu-ce-co)-(da-di-du-de-do) 11. Menulis huruf (t-a-r-i)-(d-a-m-p-e-n-g) 12. Bermain bersama teman lainnya 13. Makan dan minum bersama-sama 14. Menceritakan pengalaman, tanya jawab,

	lembar kegiatan 11. Menulis huruf atau angka 12. Bermain 13. Istirahat (makan dan minum) 14. Refleksi 15. Membaca doa setelah belajar 16. Shalawat 17. Pulang	mengulang pembelajaran sebelumnya, menjelaskan pembelajaran selanjutnya 15. Membaca doa akhir pertemuan 16. Shalawat kepada Nabi Muhammad saw 17. Pulang/penjemputan
--	--	--

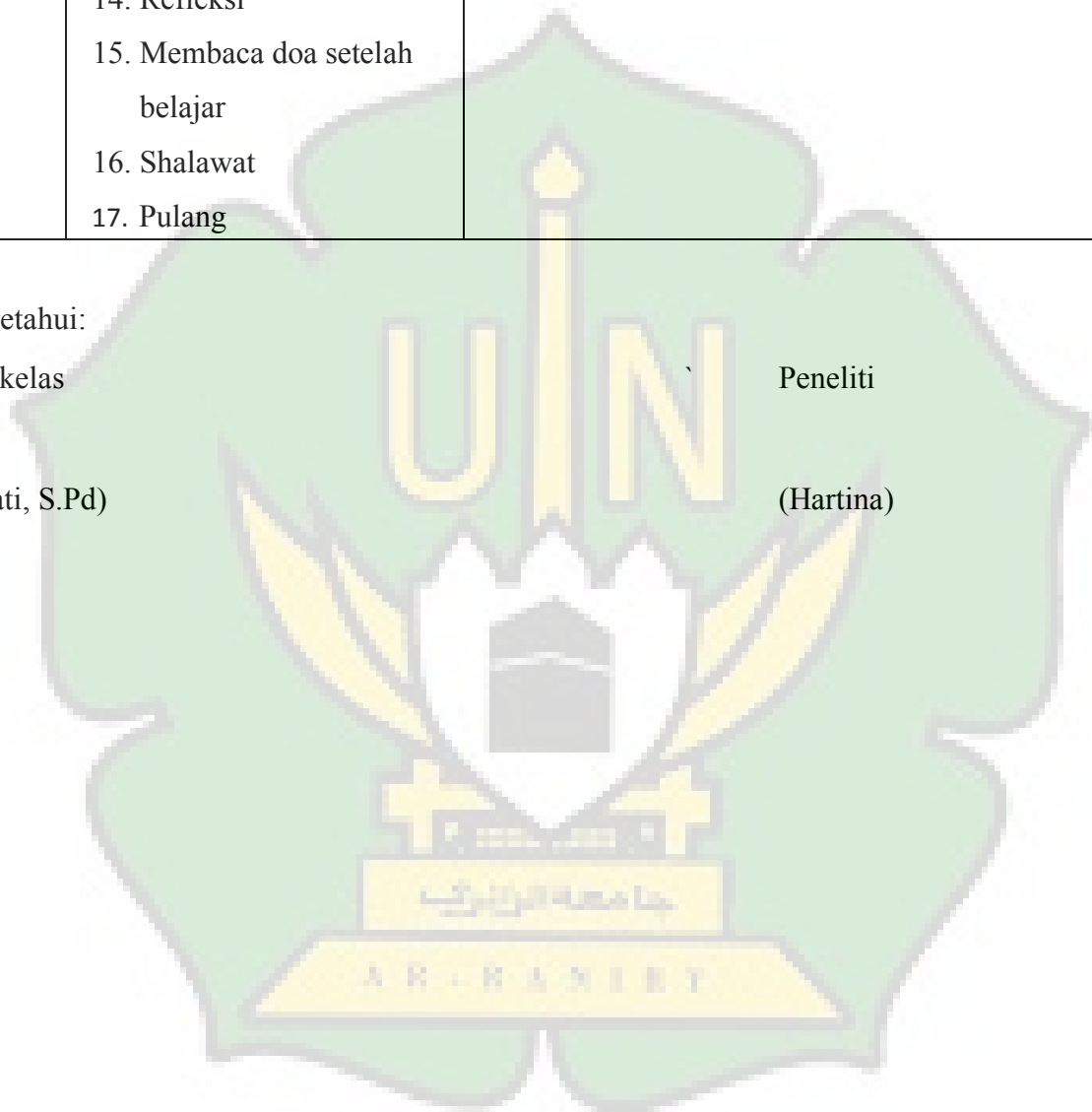
Mengetahui:

Guru kelas

(Asliati, S.Pd)

Peneliti

(Hartina)



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Rabu, 31 Maret 2021
Kelompok/ Usia	B2 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	1 (Kelas Eksperimen)
Materi	1. Baris-berbaris 2. Mengucapkan salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Menyanyikan lagu “good Morning” 5. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 6. Anak terbiasa mengucapkan kata “ maaf ” ketika melakukan kesalahan dan kata “ minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 7. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 8. Anak membentuk 2 kelompok 9. Anak Berlari cepat secara bergiliran 10. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 11. Anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	Speaker, audio musik Tari <i>Dampeng</i> .
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12, 3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari

	2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam permainan benteng-bentengan. 5. Anak mampu menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam seetiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerjasama dalam bermain 7. Agar anak lebih disiplin 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri 9. Agar anak mau berinteraksi dengan temannya 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya
--	---

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua,	

	dalam kelompok besar (45 menit)	dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat menyeimbangkan tubuh anak) - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i>. - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari <i>Dampeng</i>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah Tari <i>Dampeng</i>. - Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang Tari <i>Dampeng</i>. - Guru mengajak anak berbaris dua barisan - Guru membagi anak menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 10 anak. - Guru mengajak anak melakukan	

		pemanasan. - Guru mengenalkan satu persatu gerakan yang ada dalam Tari <i>Dampeng</i> (mengayunkan tangan ke atas dan kebawah, melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan ke belakang, mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat). - Guru meminta anak bergantian satu persatu melakukan gerakan Tari <i>Dampeng</i>.	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	- Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan Tari <i>Dampeng</i>. - berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Tari - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan Tari <i>Dampeng</i> - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang tariannya lebih bagus - Melakukan pelepasan yang dipimpin oleh guru atau salah seorang siswa	

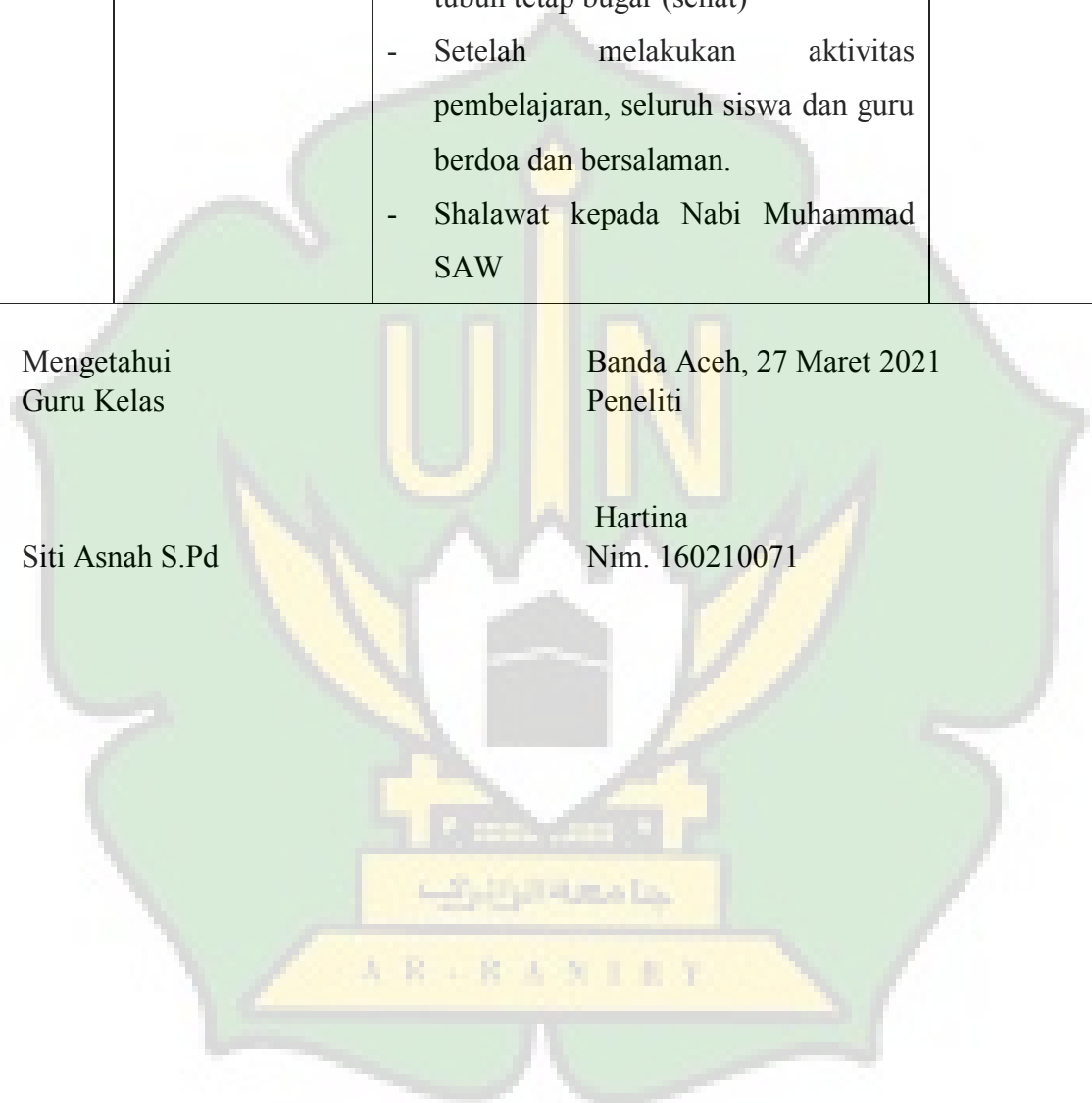
		yang dianggap mampu dan menjelaskan kepada siswa tujuan dan manfaatnya melakukan pelepasan setelah melakukan aktivitas fisik/olahraga atau Tari <i>Dampeng</i> yaitu agar dapat melemaskan otot dan tubuh tetap bugar (sehat) - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	
--	--	---	--

Mengetahui
Guru Kelas

Siti Asnah S.Pd

Banda Aceh, 27 Maret 2021
Peneliti

Hartina
Nim. 160210071



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/ Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Kamis, 1 April 2021
Kelompok/ Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	2 (Kelas Eksperimen)
Materi	1. Baris-berbaris 2. Mengucapkan salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Menyanyikan lagu “good Morning” 5. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 6. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 7. Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar 8. Menanyakan kabar dan mengabsen anak 9. Mengajak anak bernyanyi bersama 10. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 11. Anak membentuk 2 kelompok 12. Anak Berlari cepat secara bergiliran 13. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 14. Anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	- Speaker, Audio Musik Tari <i>Dampeng</i> .
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12, 3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal tarian daerah 5. Anak mampu mengetahui gerakan tarian

	6. Anak mampu mempraktekkan tari <i>Dampeng</i>
--	---

- Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat	

		menyeimbangkan tubuh anak) - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i>. - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari <i>Dampeng</i>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- Guru menceritakan tentang Tari <i>Dampeng</i> adalah Budaya Subulussalam - Guru mengajak anak membuat bentuk barisan lingkaran. - Guru mengernalkan kembali gerakan Tari <i>Dampeng</i> yang sudah di ajarkan di pertemuan sebelumnya agar anak dapat dengan mudah melakukan Tari <i>Dampeng</i>. - Guru mengajak anak menari bersama. - Guru dan anak melakukan Tari <i>Dampeng</i> berulang-ulang kali.	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	- Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - menceritakan pengalaman saat bermain - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi	

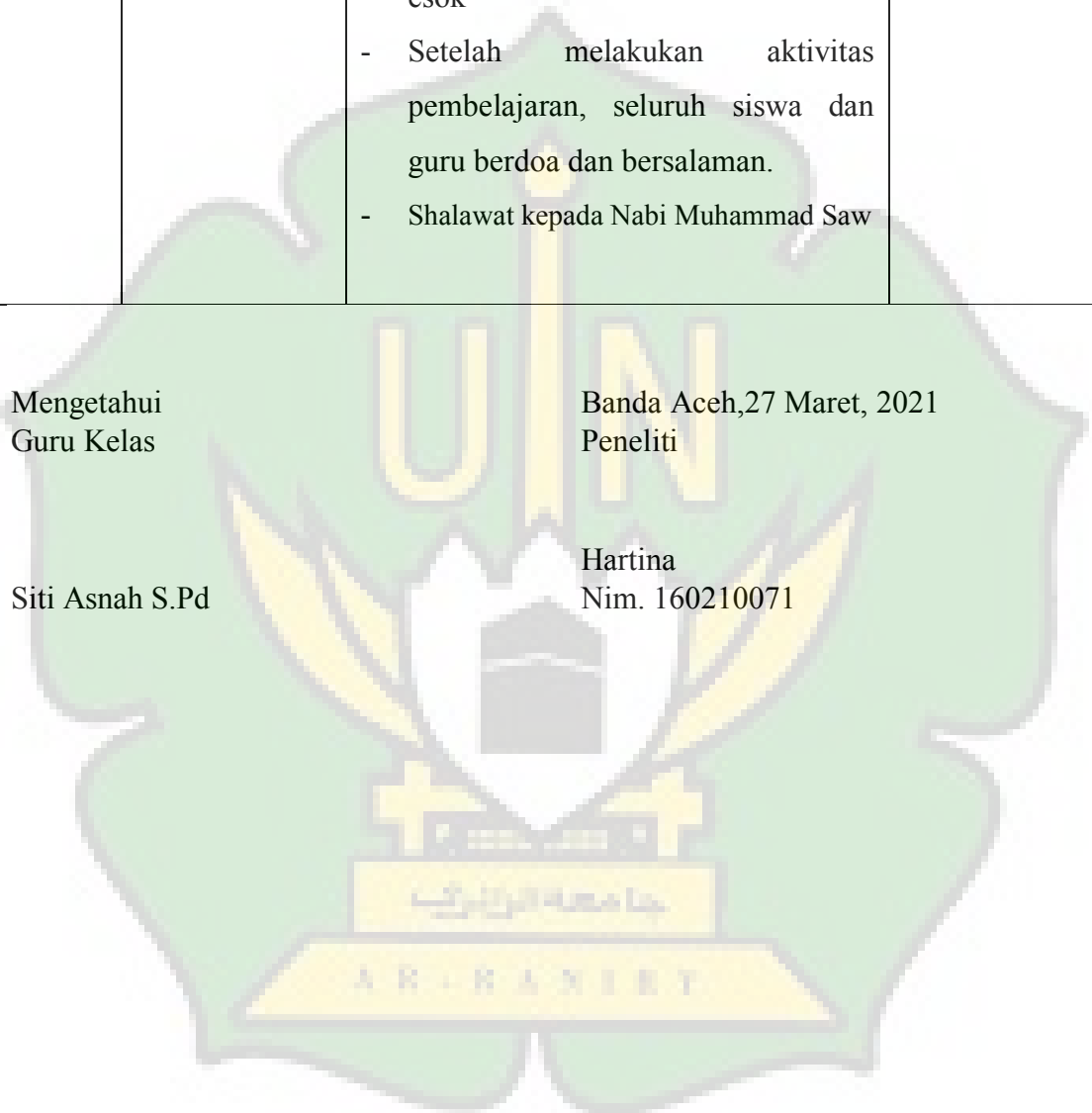
		aktivitas yang telah diberikan - Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok - Anak kembali duduk ditempat masing-masing - Guru menjelaskan untuk tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw	
--	--	---	--

Mengetahui
Guru Kelas

Siti Asnah S.Pd

Banda Aceh, 27 Maret, 2021
Peneliti

Hartina
Nim. 160210071



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/ Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Senin, 5 April 2021
Kelompok/ Usia	B2 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	3 (Kelas Eksperimen)
Materi	1. Baris-berbaris 2. Mengucapkan salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Menyanyikan lagu “good Morning” 5. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 6. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 7. Duduk meligkar, salam, berdoa sebelum belajar 8. Menanyakan kabar dan mengabsen anak 9. Guru mengajak anak bernyanyi bersama 10. Guru mengajak diskusi kegiatan sebelum main 11. Guru menjelaskan manfaat tari 12. Guru bercerita tentang kisah tikus dan singa yang saling menolong 13. Membangun aturan main bersama dengan anak
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik Tari <i>Dampeng</i>
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12, 3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa

	sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal gerakan Tari <i>Dampeng</i> 5. Anak mampu mengetahui manfaat Tari <i>Dampeng</i> 6. Anak mampu melakukan gerakan Tari <i>Dampeng</i> tanpa diarahkan 7. Anak mampu untuk saling menolong sesama manusia 8. Melatih kemampuan fisik anak 9. Melatih kekompakan dalam kelompok
--	--

- Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaueut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-	

	besar (45 menit)	fatimah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Menceritakan sejarah Tari <i>Dampeng</i> - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat menyeimbangkan tubuh anak) - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari <i>Dampeng</i>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- Guru menanamkan pada anak rasa peduli terhadap budaya Subulussalam dengan mencintai warisan budaya Subulussalam (Tari <i>Dampeng</i>) - Guru meminta anak untuk membentuk 2 barisan lingkaran, dalam satu lingkaran berjumlah 10 anak. - Guru mengajak anak membuat bentuk barisan lingkaran - Guru meminta anak melakukan Tari <i>Dampeng</i> tanpa guru ikut dalam Tari <i>Dampeng</i> tersebut.	

		- Guru meminta anak menari. -	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	- Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan menari - berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam kegiatan menari - menceritakan pengalaman saat bermain - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan nilai bintang kepada masing-masing kelompok yang menari - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh, 27 Maret 2021
Peneliti

Hartina

Siti Asnah S.Pd

Nim. 160210071

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/ Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Selasa, 6 April 2021
Kelompok/ Usia	B1 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	1 (Kelas Kontrol)
Materi	12. Baris-berbaris 13. Mengucapkan salam dan berdoa 14. Membaca surah pendek 15. Menyanyikan lagu “good Morning” 16. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 17. Anak terbiasa mengucapkan kata “ maaf ” ketika melakukan kesalahan dan kata “ minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 18. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 19. Anak membentuk 2 kelompok 20. Anak Berlari cepat secara bergiliran 21. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 22. Anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	Speaker, audio musik Tari.
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12, 3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	11. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari

	12. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 13. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 14. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam permainan benteng-bentengan. 15. Anak mampu menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam seetiap kesempatan yang tepat. 16. Agar anak terbiasa untuk saling bekerjasama dalam bermain 17. Agar anak lebih disiplin 18. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri 19. Agar anak mau berinteraksi dengan temannya 20. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya
--	--

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar	

	kelompok besar (45 menit)	- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat menyeimbangkan tubuh anak) - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan Tari. - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari.	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- Guru mengajak anak untuk mendengarkan sedikit cerita tentang sejarah Tari pak-pak. - Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang Tari pak-pak. - Guru membagi anak menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 10 anak. - Guru mengajak anak berbaris dua barisan. - Guru mengajak anak untuk berbaris berhadapan - Guru mengajak anak melakukan	

		pemanasan. - guru mengenalkan gerakan tari pak-pak. - Guru meminta anak satu persatu untuk melakukan gerakan tari pak-pak.	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan Tari. - berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Tari - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan Tari. - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang tariannya lebih bagus - Melakukan pelemasan yang dipimpin oleh guru atau salah seorang siswa yang dianggap mampu dan menjelaskan kepada siswa tujuan dan manfaatnya melakukan pelemasan setelah melakukan aktivitas fisik/olahraga atau Tari yaitu agar dapat melemaskan otot dan tubuh tetap bugar (sehat)	

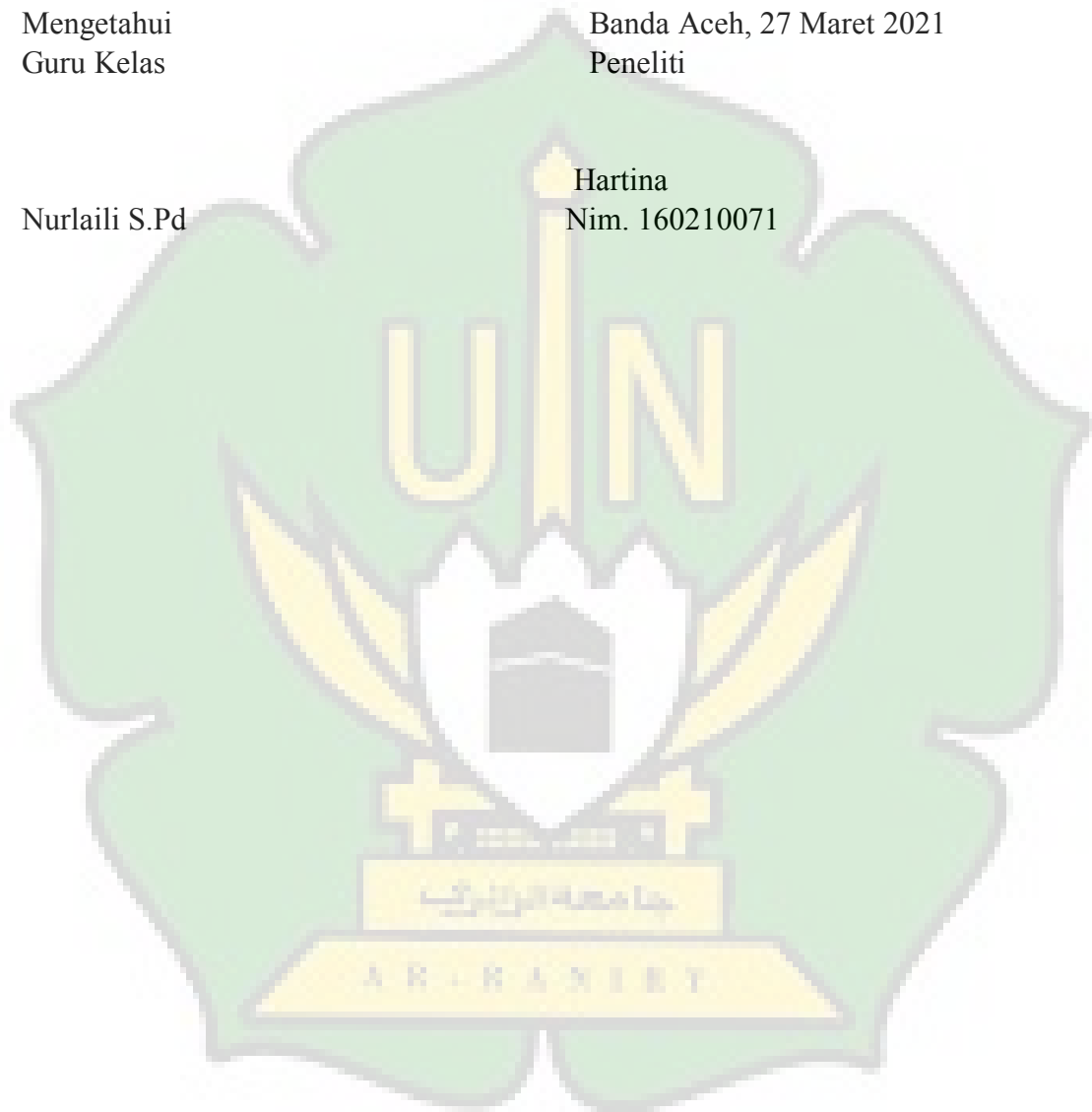
		- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	
--	--	--	--

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh, 27 Maret 2021
Peneliti

Nurlaili S.Pd

Hartina
Nim. 160210071



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Rabu, 7 April 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	2 (Kelas Kontrol)
Materi	15. Baris-berbaris 16. Mengucapkan salam dan berdoa 17. Membaca surah pendek 18. Menyanyikan lagu “good Morning” 19. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 20. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 21. Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar 22. Menanyakan kabar dan mengabsen anak 23. Mengajak anak bernyanyi bersama 24. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 25. Anak membentuk 2 kelompok 26. Anak Berlari cepat secara bergiliran 27. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 28. Anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	- Speaker, Audio Musik Tari.
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12, 3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	7. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 8. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 9. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 10. Anak mampu mengenal tarian. 11. Anak mampu mengetahui gerakan tarian 12. Anak mampu mempraktekkan tari.

--	--

- Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat menyeimbangkan tubuh anak) - Mengenalkan kegiatan dan aturan	

		yang digunakan saat kegiatan Tari. - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari.	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- guru bertanya pada anak cerita tari pak-pak yang telah diceritakan guru pada anak di hari sebelumnya. - Guru mengenalkan kembali gerakan Tari pak-pak yang sudah di ajarkan. - Guru mengajak anak menari bersama. - Guru dan anak melakukan Tari pak-pak berulang-ulang kali.	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	- Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - menceritakan pengalaman saat bermain - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok - Anak kembali duduk ditempat masing-masing - Guru menjelaskan untuk tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas	

		pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw	
--	--	--	--

Mengetahui
Guru Kelas

Nurlaili S.Pd

Banda Aceh, 27 Maret, 2021
Peneliti

Hartina
Nim. 160210071



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ADFAL

Semester/ bulan/ Minggu	II/ 4
Hari/ tanggal	Kamis, 8 April 2021
Kelompok/ Usia	B1 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	Profesi/ Penari
Pertemuan	3 (Kelas Kontrol)
Materi	 14. Baris-berbaris 15. Mengucapkan salam dan berdoa 16. Membaca surah pendek 17. Menyanyikan lagu “good Morning” 18. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 19. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 20. Duduk meligkar, salam, berdoa sebelum belajar 21. Menanyakan kabar dan mengabsen anak 22. Guru mengajak anak bernyanyi bersama 23. Guru mengajak diskusi kegiatan sebelum main 24. Guru menjelaskan manfaat tari 25. Guru bercerita tentang kisah tikus dan singa yang saling menolong 26. Membangun aturan main bersama dengan anak
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik Tari.
Kompotensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3. 8, 3.10, 3.11, 3. 12, 3. 12,

	3.14, 3. 15, 4.2, 2.3, 4.4, 4.7, 4.9.
Tujuan Pembelajaran	10. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 11. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 12. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 13. Anak mampu mengenal gerakan Tari. 14. Anak mampu mengetahui manfaat Tari. 15. Anak mampu melakukan gerakan Tari tanpa diarahkan 16. Anak mampu untuk saling menolong sesama manusia 17. Melatih kemampuan fisik anak 18. Melatih kekompakan dalam kelompok

- Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan	

	berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Menceritakan sejarah Tari <i>pak-pak</i> - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan Tari Mengenalkan pada anak tentang manfaat Tari (untuk mengembangkan motorik kasar seperti kelenturan tubuh anak, kelincahan anak, dan dapat menyeimbangkan tubuh anak) - Melakukan pemanasan sebelum melakukan Tari <i>Pak-pak</i>.	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	- Guru meminta anak untuk membentuk 2 barisan saling berhadapan, dalam satu barisan berjumlah 10 anak. - Guru meminta anak melakukan Tari <i>Pak-pak</i> tanpa guru ikut dalam Tari <i>Pak-pak</i> tersebut. - Guru meminta anak menari bersama dengan teman-teman. - guru meminta anak mengulangi tariannya.	

Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	- Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan menari - berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam kegiatan menari - menceritakan pengalaman saat bermain - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan nilai bintang kepada masing-masing kelompok yang menari - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh, 27 Maret 2021
Peneliti

Hartina

Nurlaili S.Pd

Nim. 160210071

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS TARI *DAMPENG* PADA ANAK

USIA 5-6 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK

MENGGUNAKAN CEKLIS (√)

Nama anak :

Hari/Tanggal :

Tema/Sub Tema :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1	Kelenturan	1. Anak belum mampu mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>				
		2. Anak mulai mampu Anak mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>				
		3. Anak sudah mampu Anak mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> dengan arahan guru.				
		4. Anak sangat mampu Anak belum mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> tanpa arahan guru				
2	Keseimbangan	1. Anak belum mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung.				

		2. Anak mulai mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah				
--	--	---	--	--	--	--

		dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung.				
		3. Anak sudah mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung dengan arahan guru				
		4. Anak sangat mampu melakukan gerakan melompat dengan mengangkat kaki sebelah dan menghentakkan kaki ke depan dan kebelakang pada saat kegiatan Tari <i>Dampeng</i> berlangsung tanpa arahan guru.				
3	Kelincahan	1. Anak belum mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>				
		2. Anak mulai mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i>				
		3. Anak sudah mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> dengan				

		arahan guru.				
		4. Anak sangat mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam gerakan Tari <i>Dampeng</i> tanpa arahan guru.				

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)



Poto saat anak sedang berdo'a



Poto saat anak melaksanakan shalat



Poto saat anak melaksanakan Shalat



Poto saat anak sedang bermain



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*



Poto saat anak melakukan kegiatan tari *dampeng*

